

**DETERMINAN PROFITABILITAS BANK SYARIAH
DI INDONESIA
(Studi Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2018)**

SKRIPSI



Oleh

WIDHANTI NOVITA HASTUTI

NIM : 16540080

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH (S1)
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020**

**DETERMINAN PROFITABILITAS BANK SYARIAH
DI INDONESIA
(Studi Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2018)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh

WIDHANTI NOVITA HASTUTI

NIM : 16540080

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH (S1)
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

**DETERMINAN PROFITABILITAS BANK SYARIAH
DI INDONESIA**

(Studi Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2018)

SKRIPSI

Oleh

WIDHANTI NOVITA HASTUTI

NIM : 16540080

Telah disetujui 3 Juni 2020

Dosen Pembimbing,

Titis Miranti, M.Si

NIDT. 19920130 20180201 2 195

Mengetahui:

Ketua Jurusan Perbankan Syariah (S1)

Eko Suprayitno, S.E., M.Si., Ph.D

NIP. 19751109 199903 1 003

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Widhanti Novita Hastuti
 NIM : 16540080
 Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Perbankan Syariah (S1)

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Malang, dengan judul:

DETERMINAN PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI INDONESIA (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2018)

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan “**duplikasi**” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “**klaim**” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 3 Juni 2020

Hormat saya,



Widhanti Novita Hastuti

NIM : 16540080

LEMBAR PERSEMBAHAN

Untuk yang tercinta Bapak dan Ibu

Terima kasih atas kasih sayang, semangat, motivasi dan doa yang tiada henti disetiap langkah kehidupanku. Karya ini ku persembahkan untuk Bapak dan Ibu sebagai wujud terima kasihku. Tak lupa juga adik-adikku tersayang, meskipun sering bertengkar, tapi juga saling menguatkan dan mendoakan.

Untuk keluarga besarku

Terima kasih untuk keluarga besarku yang telah mendoakanku dalam menyelesaikan skripsi ini

Untuk dosen pembimbingku, Ibu Titis Miranti

Terima Kasih untuk Ibu Titis selaku dosen pembimbing yang paling baik, sabar mendengarkan keluh kesah selama mengerjakan skripsi ini dan selalu memberi semangat. Terima kasih atas ilmu, nasehat dan bantuannya yang tulus selama ini

Untuk para sahabat dan teman-teman yang aku sayang

Terima kasih untuk dukungan yang luar biasa dari kalian dan sabar mendengarkan keluh kesahku, sampai bisa menyelesaikan skripsi ini.

Untuk Terkasih

Terima kasih telah memberi dukungan dan semangat hingga terselesainya skripsi ini.
Terima kasih juga kebaikan dan perhatianmu

MOTTO

Do your best and prepare for the worst

“Lakukan yang terbaik dan persiapkan untuk yang terburuk”



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang memberikan rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Determinan Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2013-2018)”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan bimbingan, dukungan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis sangat berterimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Bapak Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Ibu Titis Miranti, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
6. Ayahanda Ir. Rono Satriyo, Ibu Ermita Septiarti SE, adik-adikku dan seluruh anggota keluarga yang telah memberikan semangat, motivasi serta doa demi menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabat Nadiah Ayu Salsabila, Fenti Erlinda dan Hikmatun Nazilah yang selalu memberikan semangat dan dukungan
8. Teman-teman S1 Perbankan Syariah Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang setia membantu dan menyemangati

9. Dan semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis

Semoga kebaikan yang telah diberikan, Allah SWT menjadikan sebagai amal baik dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya khususnya konsentrasi keuangan perbankan syariah.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Maka dari itu, penulis sangat berharap adanya kritikan dan saran yang membangun dari semua pihak. Penulis juga berharap semoga skripsi ini bermanfaat untuk semuanya.

Malang, 3 Juni 2020

Widhanti Novita Hastuti
NIM: 16540080



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Batasan Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Penelitian Terdahulu.....	11
2.2 Kajian Teori.....	17
2.2.1 Perbankan Syariah	17
2.2.2 Pembiayaan Bagi Hasil.....	22
2.2.3 Pembiayaan Jual Beli.....	25
2.2.4 Non-Performing Financing (NPF).....	29
2.2.5 Inflasi	30
2.2.6 Nilai Tukar	30
2.2.7 Profitabilitas.....	31
2.3 Kerangka Konseptual	33
2.4 Kerangka Hipotesis	35
2.5 Hipotesis Penelitian.....	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	39
3.2 Lokasi Penelitian	39
3.3 Populasi dan Sampel	39
3.4 Data dan Jenis Data	42
3.5 Definisi Operasional Variabel	43
3.5.1 Variabel Independen	43
3.5.2 Variabel Dependen (Y).....	45

3.6 Analisis Data	45
3.6.1 Regresi Data Panel.....	46
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	50
4.2 Hasil Penelitian.....	51
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	51
4.2.2 Pemilihan Model Dalam Data Panel.....	55
4.2.3 Model Terbaik Dalam Data Panel	60
4.2.4 Uji Asumsi Klasik.....	63
4.3 Pembahasan	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	73
5.1 Kesimpulan.....	73
5.2 Saran	73
Daftar Pustaka	75
Lampiran 1. Data Penelitian.....	79
Lampiran 2. Hasil Output.....	80
Lampiran 3 Biodata Peneliti.....	85
Lampiran 4 Bukti Konsultasi	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kriteria Penilaian Return On Asset (ROA).....	2
Tabel 1.2 Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2013-2018.....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3.1 Daftar Populasi Bank Umum Syariah.....	40
Tabel 3.2 Kriteria Penentuan Sampel.....	41
Tabel 4.1 Kriteria Penentuan Sampel.....	50
Tabel 4.2 Daftar Sampel Penelitian	51
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif	52
Tabel 4.4 Hasil Estimasi Variabel.....	56
Tabel 4.5 Hasil Uji Chow.....	60
Tabel 4.6 Hasil Uji Hausman	61
Tabel 4.7 Hasil Uji Langrange Multiplier (LM)	62
Tabel 4.8 Uji Multikolinearitas	65
Tabel 4.9 Uji Heterokedastisitas	66
Tabel 4.10 Uji Autokorelasi.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Al-Mudharabah	24
Gambar 2.2 Skema Al-Musyarakah.....	25
Gambar 2.3 Skema Murabahah.....	27
Gambar 2.4 Skema As-Salam	28
Gambar 2.5 Skema Al-Istishna'	29
Gambar 2.6 Kerangka Konseptual	33
Gambar 2.7 Kerangka Hipotesis	34
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	64



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Mentah Penelitian
Lampiran 2	Model CEM
Lampiran 3	Model FEM
Lampiran 4	Model REM
Lampiran 5	Hasil Uji Chow
Lampiran 6	Hasil Uji Hausman
Lampiran 7	Hasil Uji LM
Lampiran 8	Hasil Normalitas
Lampiran 9	Hasil Multikolinearitas
Lampiran 10	Hasil Heterokedastisitas
Lampiran 11	Hasil Autokorelasi



ABSTRAK

Hastuti, Widhanti Novita. 2020. SKRIPSI. Judul: “Determinan Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia”

Pembimbing : Titis Miranti, M.Si.

Kata Kunci: Bank Islam, Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, NPF, Inflasi dan Nilai Tukar (Kurs)

Salah satu hal penting yang agar bank syariah dapat berkembang adalah mendapatkan keuntungan. Ada dua jenis faktor yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang dapat memengaruhi tingkat profitabilitas adalah pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli dan *Non-Performing Financing* (NPF). Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas adalah inflasi dan nilai tukar. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh signifikan pembiayaan bagi hasil, pembiayaan untuk jual beli, NPF, inflasi dan nilai tukar. Sampel yang digunakan ada 8 bank umum syariah, yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Mandiri Syariah, Bank Syariah Bukopin, Bank Syariah Mega, Bank Syariah Victoria, Bank Syariah Panin, Bank Syariah BNI dan Bank Syariah BCA. Adapun jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, NPF, inflasi dan nilai tukar memiliki pengaruh yang signifikan. Secara parsial, bagi hasil dan nilai tukar memiliki pengaruh yang signifikan sedangkan pembiayaan jual beli, NPF dan inflasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

ABSTRACT

Hastuti, Widhanti Novita. 2020. *THESIS*. Title: "*Determinants of Sharia Bank Profitability in Indonesia*"

Advisor: : Titis Miranti, M.Si.

Keywords: *Islamic Banking, Profit Sharing Financing, Sale and Purchase Financing, NPF, Inflation and Exchange Rates*

One of the important things so that Islamic banks can develop is to get profits. There are two types of factors that can affect the level of profitability, namely internal factors and external factors. Internal factors that can affect the level of profitability are profit sharing financing, buying and selling financing and Non-Performing Financing (NPF). External factors that can affect the level of profitability are inflation and the exchange rate. The purpose of this study was to determine the significant effect of profit sharing financing, financing for sale and purchase, NPF, inflation and exchange rates. The samples used were 8 Islamic commercial banks, namely Muamalat Indonesia Bank, Syariah Mandiri Bank, Bukopin Syariah Bank, Mega Syariah Bank, Victoria Syariah Bank, Panin Syariah Bank, BNI Syariah Bank and BCA Syariah Bank. The type of this research is quantitative using panel data regression method. The results showed that simultaneous profit sharing financing, buying and selling financing, NPF, inflation and exchange rates had a significant effect. Partially, profit sharing and exchange rates have a significant effect while the sale and purchase financing, NPF and inflation do not have a significant effect.

مختصرة

"إندونيسيا في الشريعة بنك ربحية محددات": العنوان. أطروحة. 2020. نوفيتا ويدهانتي ، هاستوتي

.ماجستير ، ميرانتي تيتيز :المستشار

صندوق ، والشراء البيع تمويل ، الأرباح مشاركة تمويل ، الإسلامية المصرفية :المفتاحية الكلمات
الصرف وأسعار التضخم ، الوطني الاستثمار

هناك الأرباح على الحصول هي تطورها أن الإسلامية للبنوك يمكن التي المهمة الأمور من
الخارجية والعوامل الداخلية العوامل وهما ، الربحية مستوى على تؤثر أن يمكن التي العوامل من نوعان
والشراء البيع وتمويل الأرباح تقاسم تمويل هي الربحية مستوى على تؤثر أن يمكن التي الداخلية العوامل
وسعر التضخم هي الربحية مستوى على تؤثر أن يمكن التي الخارجية العوامل .المنتظم غير والتمويل
البيع وتمويل ، الأرباح تقاسم لتمويل الكبير التأثير تحديد هو الدراسة هذه من الغرض كان .الصرف
8 هي المستخدمة العينات وكانت .الصرف وأسعار والتضخم ، الوطنية الأصول وصافي ، والشراء
بوكوين ومصرف ، مانديري سيارية ومصرف ، إندونيسيا معاملات بنك هي ، إسلامية تجارية مصارف
آي إن بي ومصرف ، سيريا بانين ومصرف ، سياريه فيكتوريا ومصرف ، سياريه ميغا ومصرف ، سياريه
وأظهرت .اللوحة بيانات انحدار طريقة باستخدام كمي البحث هذا نوع .أيه سي بي ومصرف ، سياريه
وأسعار ، والتضخم ، الأصول وصافي ، والشراء البيع وتمويل ، المتزامن الربح في المشاركة تمويل أن النتائج
تمويل أن حين في كبير تأثير الصرف وأسعار الأرباح لمشاركة يكون ، جزئياً .كبير تأثير لها كان الصرف
.. كبير تأثير لهما ليس والتضخم و والشراء البيع

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank syariah atau bank islam adalah bank yang dalam kegiatannya menggunakan prinsip syariah (UU No. 21 tahun 2008). Dalam kegiatannya bank syariah melakukan penghimpunan dana, penyaluran dana dan pelayanan jasa berdasarkan prinsip syariah sesuai Peraturan Bank Indonesia (PBI) yaitu PBI No. 7/35/PBI/2005 dan PBI NO.9/19/PBI/2007. Dalam melakukan kegiatan menghimpun dana, menyalurkan dana dan pelayanan jasa tersebut, bank syariah akan mendapatkan keuntungan.

Bank syariah terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Bank Umum Syariah dalam aktivitasnya untuk mendapatkan laba menggunakan bagi hasil dan tidak menerapkan sistem bunga. Dari statistik perbankan syariah pada tahun 2019 sudah tercatat dalam OJK ada 13 Bank Umum Syariah.

Perbankan syariah mempunyai rasio-rasio keuangan yang menjadi perhatian dalam penilaian kinerja bank. Rasio keuangan perbankan yang cukup menjadi perhatian adalah rasio profitabilitas. Profitabilitas merupakan salah satu indikator untuk menilai kinerja keuangan dalam bank. Ketika profitabilitas bank tinggi artinya kinerja keuangan dalam bank tersebut dinilai baik atau menguntungkan. Sedangkan ketika profitabilitas bank rendah artinya kinerja keuangan dalam bank kurang baik atau kemampuan bank untuk mendapatkan laba dalam operasionalnya masih kurang. Maka

dari itu pentingnya untuk menghasilkan profitabilitas yang tinggi untuk bank agar dapat berkembang.

Rasio profitabilitas dapat dilihat berdasarkan nilai *Return On Asset* (ROA). ROA adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar bank dalam mengelola dana sehingga mendapatkan keuntungan (Ali, 2018) Semakin tinggi nilai ROA menunjukkan tinggi maka semakin tinggi juga profit yang diperoleh bank (Amalia, 2016 dalam Ali, 2018). Adapun kriteria penilaian ROA, ditampilkan pada Tabel 1.1 dibawah ini:

Tabel 1.1

Kriteria Penilaian Return On Asset (ROA)

Tingkat 1	$ROA > 1,5\%$	Sangat Sehat
Tingkat 2	$1,25\% < ROA \leq 1,5\%$	Sehat
Tingkat 3	$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$	Cukup Sehat
Tingkat 4	$0\% < ROA \leq 0,5\%$	Kurang Sehat
Tingkat 5	$ROA \leq 0\%$	Tidak Sehat

Sumber: www.bi.go.id diakses pada 11 Februari 2020

Tabel 1.1 menunjukkan lima tingkatan dalam kriteria penilaian ROA yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI). Pada tingkat 1, jika nilai ROA lebih besar dari 1,5% dikategorikan sangat sehat. Pada tingkat 2, jika nilai ROA lebih besar dari 1,25% dan lebih kecil atau sama dengan 1,5% maka dikategorikan sehat. Pada tingkat 3, jika nilai ROA menunjukkan lebih dari 0,5% dan kurang dari atau sama dengan 1,25% maka dapat dikategorikan cukup sehat. Pada tingkat 4, jika, nilai ROA menunjukkan lebih besar dari 0% dan kurang dari atau sama dengan 0,5% dikategorikan bank

tersebut kurang sehat. Pada tingkat 5, jika nilai ROA menunjukkan kurang dari atau sama dengan 0% maka dikategorikan bank tersebut tidak sehat karena tidak mampu mendapatkan profitabilitas dalam pengelolannya.

Sedangkan nilai profitabilitas BUS di Indonesia ditampilkan pada tabel 1.2 dibawah ini:

Tabel 1.2
Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2013-2018

Tahun	ROA (%)
2013	2,00
2014	0,41
2015	0,49
2016	0,63
2017	0,63
2018	1,28

Sumber: Statistika Perbankan Syariah diakses pada 11 Februari 2020

Tabel 1.2 menunjukkan nilai ROA Bank Umum Syariah pada tahun 2014 mengalami penurunan menjadi 0,41% yang sebelumnya 2,00% kemudian tahun berikutnya mengalami kenaikan hingga tahun 2018 nilai ROA 1,28%. Dapat dilihat dari tahun ke tahun adanya pembiayaan yang dilakukan Bank Umum Syariah mengalami peningkatan yang diikuti dengan kenaikan ROA di tahun 2014.

Arti determinan dalam penelitian ini merupakan objek dari faktor-faktor penting yang mempengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah. Terdapat dua jenis faktor

yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dalam penelitian ini adalah pembiayaan bagi hasil, prinsip jual beli dan *Non Performing Financing* (NPF). Pembiayaan yang disalurkan bank kepada nasabah mempengaruhi tingkat profitabilitas bank. Semakin besar pembiayaan yang diberikan, semakin besar juga profitabilitas yang diperoleh. Karena NPF berhubungan langsung dengan pembiayaan, maka NPF perlu mendapatkan perhatian khusus. *Non Performing Financing* (NPF) merupakan rasio adanya pembiayaan kurang lancar atau macet. Adanya pembiayaan macet ini yang mempengaruhi laba bank karena nasabah tidak membayar sesuai waktu yang telah disepakati.

Faktor eksternal penelitian ini adalah inflasi dan nilai tukar. Menurut Saekhu (2015) dampak inflasi dari sisi pembiayaan akan menyebabkan biaya produksi tinggi hingga akan merugikan produsen dan berdampak pada kinerja keuangan yang menurun. Faktor eksternal lain dalam penelitian ini adalah nilai tukar (kurs). Dalam kegiatannya bank melakukan jasa jual beli valuta asing dan dengan terjadinya fluktuasi nilai tukar mata uang asing, bank akan memperoleh laba berupa *fee* dan selisih kurs (Hidayati, 2014).

Faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas BUS adalah Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Menurut Bank Indonesia, dengan membandingkan total biaya operasi dengan total pendapatan operasi (BOPO) dapat mengukur efisiensi operasional (Marginingsih, 2018). Adapun faktor yang mempengaruhi profitabilitas BUS dari sisi Dana Pihak Ketiga (DPK). DPK merupakan salah satu sumber keuangan dalam bank syariah yang dihimpun dari dana masyarakat.

Semakin banyak DPK yang dihimpun, semakin banyak pula dana yang akan disalurkan pada nasabah untuk mendapatkan profitabilitas yang tinggi. Faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas BUS adalah suku bunga. Bank syariah yang tidak menggunakan sistem bunga dalam operasionalnya, secara tidak langsung menjadikan suku bunga menjadi tolak ukur dalam menentukan tingkat bagi hasil ataupun *margin* (Rustika, 2016 dalam Kumala, 2018).

Dalam penelitian ini menggunakan 5 variabel yaitu pembiayaan bagi hasil, pembiayaan prinsip jual beli, *non performing financing* (NPF), inflasi dan kurs. Terdapat karakteristik yang membedakan antar variabel dalam penelitian ini. Adapun variabel pembiayaan bagi hasil yaitu pembiayaan yang dilakukan antara bank syariah dengan nasabah dimana pihak bank akan memberikan dananya dan pihak nasabah mengelola. Bagi Hasil keuntungannya dibagi sesuai kesepakatan bersama ketika akad dan ketika mengalami kerugian akan ditanggung pemilik dana. Karakteristik variabel pembiayaan jual beli adalah keuntungan bank telah diketahui didepan karena menjadi bagian dari harga barang yang akan dijual. Dengan adanya pembiayaan jual beli, bank syariah mendapat imbalan berupa *margin* keuntungan. Karakteristik dari *non performing financing* (NPF) adalah rasio yang menunjukkan kesehatan kinerja keuangan bank syariah. NPF merupakan faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah. Karakteristik inflasi yaitu sensitifnya harga barang-barang dan jasa. Oleh karena itu, adanya inflasi akan berpengaruh buruk pada perekonomian dan mengakibatkan menurunnya masyarakat akan menabung dan berinvestasi. Karakteristik variabel nilai tukar yaitu nilai tukar yang dipengaruhi adanya permintaan

dan penawaran valuta asing. Ketika nilai tukar mengalami depresiasi akan mempengaruhi perekonomian.

Terkait pengaruh pembiayaan bagi hasil, pembiayaan murabahah, *Non-Performing Finance* (NPF), inflasi dan nilai tukar terhadap profitabilitas sudah ada beberapa peneliti yang meneliti terkait pengaruh pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan murabahah. Habsari (2016) yang menyatakan bahwa variabel pembiayaan murabahah dan NPF berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Sudarwati (2018) yang menyatakan pembiayaan bagi hasil berpengaruh negative terhadap ROA. Rizkitasari (2017) menyatakan variabel mudharabah yang berpengaruh langsung terhadap ROA dan variabel musyarakah tidak berpengaruh langsung.

Azhar dan Arim (2017) menyatakan variabel murabahah berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sedangkan Nizar dan Anwar (2015) murabahah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Munir (2018), Rima dan Ahmad (2018) menyatakan NPF berpengaruh positif terhadap ROA. Sedangkan Azhar dan Arim (2016) menyatakan bahwa variabel berpengaruh negatif. Syah (2018) dan Puguh, Rony, Budi (2018) terkait inflasi yang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Sedangkan menurut Hidayati (2014) menyatakan inflasi dan kurs (nilai tukar) mempunyai pengaruh yang signifikan pada profitabilitas.

Penelitian ini adalah keterbaruan yang dilakukan oleh Rosiana, Syihabudin dan Nurmeilani (2019) berjudul “*The Influence of Profit Sharing Financing, Murabaha Financing, Non-Performing Financing, Inflation and Exchange Rates on Profitability of Sharia Commercial Banks in Indonesia*”. Metode yang digunakan dalam penelitian

tersebut menggunakan analisis regresi linear berganda. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui adanya pengaruh pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, NPF, inflasi dan kurs terhadap profitabilitas bank syariah. Sehingga, peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“DETERMINAN PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI INDONESIA (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013 – 2018”** dengan metode analisis regresi data panel.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah yang diambil sebagai berikut:

1. Bagaimana statistik deskriptif pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, *Non Performing Financing* (NPF), inflasi dan kurs pada Bank Umum Syariah (BUS) periode 2013-2018?
2. Apakah pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, *Non Performing Financing* (NPF), inflasi dan kurs berpengaruh signifikan secara simultan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) periode 2013-2018?
3. Apakah pembiayaan bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) periode 2013-2018?
4. Apakah pembiayaan jual beli berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) periode 2013-2018?

5. Apakah *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) periode 2013-2018?
6. Apakah inflasi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) periode 2013-2018?
7. Apakah kurs berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) periode 2013-2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui statistik deskriptif pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, *Non Performing Financing* (NPF), inflasi dan kurs pada Bank Umum Syariah (BUS) periode 2013-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, *Non Performing Financing* (NPF), inflasi dan kurs secara simultan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) periode 2013-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan bagi hasil secara parsial terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2013-2018.
4. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan jual beli secara parsial terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2013-2018.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) secara parsial terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2013-2018.

6. Untuk mengetahui pengaruh inflasi secara parsial terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2013-2018.
7. Untuk mengetahui pengaruh kurs secara parsial terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2013-2018

1.4 Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait diantaranya:

1. Bagi Peneliti

Memberikan pengetahuan mengenai pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, *Non Performing Financing* (NPF), inflasi dan nilai tukar terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

2. Bagi Perbankan Syariah

Bisa memberikan wawasan atau informasi terkait pengaruh pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, *Non Performing Financing* (NPF), inflasi dan nilai tukar terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

3. Bagi Pihak Lain

Diharapkan adanya penelitian dapat memberikan wawasan untuk masyarakat luas dan memberikan referensi untuk melakukan penelitian yang serupa.

1.5 Batasan Penelitian

Untuk mempermudah proses penelitian dan tidak melebar dari rumusan masalah maka peneliti memberikan batasan pada penelitian sebagai berikut:

1. Peneliti membatasi objek yang diteliti dengan mengambil laporan keuangan Bank Umum Syariah yang ada di OJK pada periode 2013-2018.
2. Peneliti membatasi variabel determinan profitabilitas yaitu pembiayaan bagi hasil, pembiayaan prinsip jual beli, *non performing financing* (NPF), inflasi dan kurs.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini telah diteliti oleh para peneliti sebelumnya yang mendapatkan hasil berbeda-beda. Dari perbedaan tersebut penelitian ini dibuat untuk penelitian lebih lanjut mengenai pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, *Non Performing Financing* (NPF), inflasi dan kurs

Variabel mengenai pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, *Non Performing Financing* (NPF), inflasi dan kurs merupakan faktor-faktor-faktor yang penting dalam profitabilitas BUS. Maka dari itu peneliti meringkas variabel-variabel tersebut menjadi determinan profitabilitas Bank Umum Syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Rita Rosiana, Shihabudin dan Siti Nurmeilani (2019) menyatakan bahwa variabel pembiayaan bagi hasil berpengaruh negative terhadap profitabilitas BUS, variabel pembiayaan jual beli (*murabaha*) tidak berpengaruh negatif terhadap profitabilitas BUS, variabel NPF berpengaruh berpengaruh negatif terhadap profitabilitas BUS dan variabel inflasi dan kurs keduanya tidak berpengaruh negatif terhadap profitabilitas BUS

Hasil penelitian dari Misbahul Munir (2018) menyatakan bahwa variabel NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas BUS sedangkan variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas BUS.

Hasil penelitian dari Budihariyanto, Afifudin dan Junaidi (2018) menyatakan bahwa variabel pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan jual beli keduanya berpengaruh positif terhadap profitabilitas sedangkan variabel NPF menunjukkan negatif.

Hasil penelitian dari Toufan Aldian Syah (2018) menyatakan bahwa variabel inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas BUS sedangkan variabel NPF memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas BUS.

Hasil penelitian dari Rima Cahya Suwarno dan Ahmad Mifdlol Muthohar (2018) menunjukkan variabel NPF berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas BUS.

Hasil penelitian dari Debby Rizkitasari (2017) menunjukkan variabel *mudharabah* berpengaruh langsung terhadap ROA sedangkan variabel *Musyarakah* dan dana pihak ketiga tidak berpengaruh langsung terhadap ROA.

Hasil penelitian dari Hafizah Oktavia Habsari (2016) menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *murabahah* dan NPF secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas BUS.

Hasil penelitian dari Erika Amelia (2015) menunjukkan bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) BUS.

Hasil penelitian dari Amalia Nuril Hidayati (2014) menunjukkan variabel inflasi dan kurs secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas BUS.

Hasil penelitian dari Slamet Riyadi dan Agung Yulianto (2014) menunjukkan bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap profitabilitas BUS.

Hasil penelitian dari Yuyun Agustina (2014) menunjukkan bahwa secara parsial variabel pembiayaan bagi hasil, variabel pembiayaan jual beli dan variabel NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA

Berikut Tabel 2.1 yang menunjukkan hasil dari penelitian terdahulu:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Metode Analisis	Hasil
1	Rita Rosiana, Shihabudin dan Siti Nurmeilani (2019)	<i>The Influence of Profit Sharing Financing, Murabaha Financing, Non-Performing Financing, Inflation and Exchange Rates on Profitability of Sharia Commercial Banks in Indonesia</i>	Regresi Linear Berganda	Variabel pembiayaan bagi hasil (<i>profit sharing</i>) berpengaruh negative terhadap Profitabilitas BUS. Kemudian pada variabel jual beli (<i>murabaha</i>) tidak berpengaruh negatif terhadap profitabilitas BUS. Variabel NPF menunjukkan berpengaruh negative terhadap profitabilitas BUS. Variabel Inflasi dan Variabel Kurs keduanya tidak berpengaruh negatif terhadap profitabilitas BUS.

2	Misbahul Munir (2018)	Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia	Regresi Linear Berganda	Variabel NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Sedangkan variabel inflasi menunjukkan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah
3	Budihariyanto, Afifudin dan Junaidi (2018)	Pengaruh Pembiayaan (Bagi Hasil dan Jual Beli), <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR), dan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Non Devisa Syariah	Regresi Linear Berganda	Variabel bagi hasil menunjukkan pengaruh positif terhadap profitabilitas. Variabel jual beli menunjukkan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Dan untuk variabel NPF hasil menunjukkan negatif.
4	Lilis Sudarwati (2018)	Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil dan Pembiayaan Jual Beli Terhadap ROA dengan NPF sebagai Variabel Intervening	Regresi Linear Berganda	NPF berpengaruh signifikan terhadap ROA. Pembiayaan jual beli dan bagi hasil secara parsial
4	Toufan Aldian Syah (2018)	Pengaruh Inflasi, BI Rate, NPF dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia	Regresi Linear Berganda	Variabel inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. Sedangkan variabel NPF memiliki pengaruh yang

				signifikan terhadap ROA
5	Rima Cahya Suwarno dan Ahmad Mifdlol Muthohar (2018)	Analisis Pengaruh NPF, FDR, BOPO, CAR dan GCG Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia	Regresi Berganda	Variabel NPF berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA.
6.	Puguh, Ronny, Budi (2018)	Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas Perbankan	Regresi Linear Berganda	Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
7	Debby Rizkitasari (2017)	Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah dengan <i>Non Performing Financing</i> Sebagai Variabel Intervening	Regresi linear berganda dan analysis path	Variabel <i>mudharabah</i> berpengaruh langsung terhadap ROA. Sedangkan variabel <i>Musyarakah</i> dan dana pihak ketiga tidak berpengaruh langsung terhadap ROA
8	Hafizah Oktavia Habsari (2016)	Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah</i> , <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) dan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia	Regresi Linear Berganda	Variabel pembiayaan <i>Murabahah</i> dan NPF berpengaruh signifikan terhadap ROA.

9	Erika Amelia (2015)	<i>Financial Ratio and Its Influence To Profitability In Islamic Banks.</i>	Regresi Linear Berganda	Variabel NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA
10	Sufyan Bariqi (2015)	Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil dan Rasio <i>Non-Performing Financing</i> Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah	Regresi Linear Berganda	Secara parsial pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan jual beli berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas BUS. Variabel NPF tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
11	Amalia Nuril Hidayati (2014)	Pengaruh Inflasi, BI Rate dan Kurs Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia	Regresi Linear Berganda	Variabel Inflasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Begitupun dengan variabel kurs yang memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah.
12	Slamet Riyadi dan Agung Yulianto (2014)	Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, <i>Financing To Deposit Ratio (FDR)</i> dan <i>Non Performing Financing (NPF)</i>	Analisis Regresi Linear Berganda	NPF tidak berpengaruh terhadap ROA

		Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia		
13	Yuyun Agustina (2014)	Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil dan Rasio <i>Non Performing Financing</i> (NPF) Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia	Analisis Regresi Linear Berganda	Secara parsial variabel pembiayaan bagi hasil, variabel pembiayaan jual beli dan variabel NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Sumber: Data diolah peneliti diakses pada Desember 2019

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Perbankan Syariah

Ajaran Islam mengatur semua aspek kehidupan manusia, termasuk aspek ekonomi. Lembaga keuangan seperti perbankan sudah ada pada saat zaman Nabi Muhammad SAW. Praktik-praktik yang telah lazim dilakukan pada zaman Nabi Muhammad SAW yaitu penitipan harta, peminjaman uang untuk konsumsi maupun bisnis dan pengiriman uang.

Saat ini perkembangan bank syariah mengalami perkembangan dan menyebar di beberapa negara, termasuk di Indonesia. Di Indonesia bank syariah pertama yaitu Bank Muamalat yang didirikan pada tahun 1991 namun resmi beroperasi pada tahun 1992. Berdasarkan statistik perbankan syariah pada tahun 2019 jumlah Bank Umum Syariah di Indonesia ada 14 Bank.

Dalam Undang-Undang no.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, pengertian bank Syariah adalah bank yang kegiatan usahanya menggunakan prinsip Syariah yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia. Dalam kegiatannya bank syariah tidak mengandung gharar, maysir dan riba, sesuai dengan surat Ali ‘Imran ayat 130 yang berbunyi:

Q.S Ali ‘Imran:130 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung.” (Q.S. Ali ‘Imran:130)

Maksud dari ayat di atas adalah Allah menyampaikan larangan memakan riba bagi orang-orang yang beriman. Jika seseorang mematuhi larangan Allah maka seseorang tersebut akan beruntung.

Dilihat dari segi fungsinya, bank syariah menjalankan kegiatan menghimpun dana (*funding*) dan menyalurkan dana (*lending*) atau pembiayaan (Irmawati, 2014).

a. Penghimpun Dana (*funding*)

Penghimpunan dana pada bank syariah merupakan dana yang didapat dari pihak ketiga yang berbentuk giro, tabungan dan deposito. Dana yang didapatkan dari masyarakat atau Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah sumber

dana yang diandalkan oleh bank karena dapat mencapai 80% hingga 90% dari semua dana dalam bank (Dendawijaya. 2003 dalam Irmawati, 2014).

Adapun hadits riwayat Imam Tirmidzi, Kitab Ahkam, bab: ma dzukira ‘an Rasulillah, no: 1272:

عَلَى وَالْمُسْلِمُونَ حَرَامًا أَحَلَّ أَوْ حَلَالًا حَرَّمَ صُلْحًا إِلَّا الْمُسْلِمِينَ بَيْنَ جَائِزِ الصُّلْحِ
حَرَامًا أَحَلَّ أَوْ حَلَالًا حَرَّمَ شَرْطًا إِلَّا شُرُوطِهِمْ

Artinya: “Perdamaian boleh dilakukan di antara kaum muslimin kecuali perdamaian menghalalkan yang haram; dan kaum muslimin terikat dengan syarat-syarat mereka kecuali syarat yang mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram” (H.R Imam Tirmidzi, Kitab Ahkam, bab: ma dzukira ‘an Rasulillah, no: 1272).

Pada ayat di atas menjelaskan bahwa berdamai dengan sesama kaum muslimin itu boleh kecuali perdamaian yang menghalalkan yang haram atau mengharamkan sesuatu yang halal.

Prinsip dalam penghimpunan dana yaitu prinsip *Wadi’ah* dan prinsip *Mudharabah*.

1. Kata lain dari *wadi’ah* adalah titipan. Adapun macam *wadi’ah* ini dibagi menjadi 2 yaitu: a) Prinsip *Wadi’ah yad dhamanah*, yaitu harta titipan tidak boleh dimanfaatkan oleh pihak yang dititipi (bank), prinsip ini digunakan untuk penghimpun dana berbentuk giro; b) Prinsip *Wadi’ah dhamanah* yaitu kebalikan dari *wadi;ah yad dhamanah*. Artinya harta titipan boleh dimanfaatkan oleh pihak yang dititipi (bank). *Wadi’ah dhamanah* juga bisa

diterapkan pada produk giro yang implikasi hukumnya sama seperti *qardh* dimana bank sebagai yang dipinjam dan nasabah sebagai yang meminjamkan.

2. Prinsip *Mudharabah* yaitu deposan sebagai pemilik dana (*shahibul mal*) dan bank sebagai pengelola dana (*mudharib*). Bank dalam pengelolaannya digunakan untuk sewa (*ijarah*), melakukan jual-beli (*Murabahah*) dan bahkan digunakan untuk *mudharabah* kedua. Hasil dari pengelolaan tersebut akan dibagikan oleh pihak bank sesuai dengan nisbah yang telah disepakati bersama saat melakukan akad. Prinsip ini digunakan pada produk tabungan berjangka dan deposito berjangka karena sifatnya investasi.

Mudharabah sendiri dibagi menjadi 2 yaitu: a) *Mudharabah Mutlaqah*, artinya bank sepenuhnya dapat mengelola dana tersebut tanpa persyaratan dari pihak nasabah biasanya digunakan pada tabungan dan deposito. b) *Mudharabah Muqayyadah*, artinya pihak nasabah memberikan persyaratan-persyaratan pada pihak bank untuk mengelola dana tersebut.

b. Penyalur Dana (*lending/financing*)

Menyalurkan dana atau lebih dikenal dengan pembiayaan merupakan salah satu sumber pendapatan yang besar dalam bank syariah, maka dari itu tujuan adanya pembiayaan adalah mendapatkan profit. Menurut Rivai dan Arviyan (2010) dalam Irmawati (2014) menyatakan profitabilitas adalah tujuan adanya pembiayaan dengan keuntungan yang diperoleh dari usaha yang

dikelola bersama. Maka dari itu pentingnya pihak bank menganalisis kelayakan nasabah untuk mendapatkan pembiayaan agar pengembalian dana dari nasabah berjalan lancar. Hal ini merupakan unsur keamanan bagi bank untuk mendapatkan profitabilitas.

Adapun kata lain dari penyaluran dana adalah pembiayaan. Adapun macam-macam dari pembiayaan yang ada di BUS antara lain:

1. Pembiayaan prinsip jual beli
 - a) Pembiayaan *Murabahah* : Yaitu jual beli yang dilakukan dengan syarat penjual harus memberikan informasi mengenai harga barang dengan jelas dan informasi mengenai keuntungan yang akan penjual dapatkan.
 - b) Pembiayaan *Salam* : Yaitu jual beli yang pembayarannya dilakukan di muka secara tunai sedangkan barangnya diserahkan kemudian hari. Biasanya barang hasil pertanian.
 - c) Pembiayaan *Istishna'* : *Al-istishna'* hampir sama dengan *as-salam* yang pembayarannya dapat dilakukan dimuka dan dicicil.
2. Pembiayaan prinsip bagi hasil
 - a) Pembiayaan *Musharakah* : Merupakan kerjasama antara dua pihak atau lebih dimana semua pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan keuntungan, kerugian atau risiko ditanggung bersama
 - b) Pembiayaan *Mudharabah* : Merupakan kerjasama antara pihak pengelola dana (bank) dan pihak yang menyediakan dana (nasabah).
3. Pembiayaan prinsip sewa.

Menurut Siamat (2005) dalam Irmawati (2014) akad yang sering digunakan dalam pembiayaan prinsip sewa adalah *al-ijarah* dan *al-ijarah al-muntahiya bit tamlik* (IMBT).

a) *Al-ijarah*

Merupakan transaksi dengan adanya perpindahan hak guna, bukan perpindahan kepemilikan. Dengan adanya perpindahan hak guna maka harus membayar imbalan sesuai kesepakatan bersama di awal akad.

b) *Ijarah Muntahiya Bit tamlik* (IMBT)

Merupakan transaksi gabungan sewa-menyewa dan jual beli. Akad ini memberikan pilihan bagi nasabah untuk membeli barang di akhir masa sewa.

2.2.2 Pembiayaan Bagi Hasil

Bagi hasil merupakan pembagian hasil atas usaha antara penyedia dana dengan pengelola dana yang keuntungannya telah disepakati bersama pada saat melakukan akad. Produk dari pembiayaan prinsip bagi hasil ada dua yaitu *al-Mudharabah* dan *al-Musyarakah*.

1. *Al-Mudharabah*

Merupakan kerjasama antara pihak pengelola dana (bank) dan pihak yang menyediakan dana (nasabah). Adapun Hadits Nabi Riwayat Ibnu Majah dari Shuhaib:

وَحَلَطُ وَالْمُقَارَضَةُ، أَجَلَ إِلَى الْبَيْعِ: الْبَرَكَتَةُ فِيهِنَّ ثَلَاثٌ: قَالَ وَسَلَّمَ وَآلِهِ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى النَّبِيُّ أَنَّ

صهيب عن ماجه ابن رواه) لِلْبَيْعِ لَا لِلْبَيْتِ بِالشَّعِيرِ الْبُرِّ

Artinya: “Nabi bersabda, ‘Ada tiga hal yang mengandung berkah: jual beli tidak secara tunai, muqaradhah (mudharabah), dan mencampur gandum dengan jewawut untuk keperluan rumah tangga, bukan untuk dijual” (H.R. Ibnu Majah dari Shuhaib).

Pada ayat di atas menjelaskan bahwa ada tiga hal yang mengandung keberkahan antara lain melakukan jual beli dengan cara cicilan atau tidak secara tunai, melakukan *mudharabah*, dan mencampur gandum dari jewawut untuk keperluan rumah tangga dan bukan untuk dijual.

Dalam *al-Mudharabah* pihak pengelola dana hanya mengelola sedangkan pihak nasabah menyediakan seluruh (100%) dana atau modal. Dalam *al-Mudharabah* pembagian keuntungan sesuai dengan perjanjian di awal. Seandainya terdapat kerugian maka kerugian ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian bukan kelalaian pihak pengelola. Apabila kerugian tersebut kesalahan dari pihak pengelola, maka pihak pengelola yang bertanggungjawab kerugian tersebut. Gambar 2.1 menunjukkan skema *al-Mudharabah*:

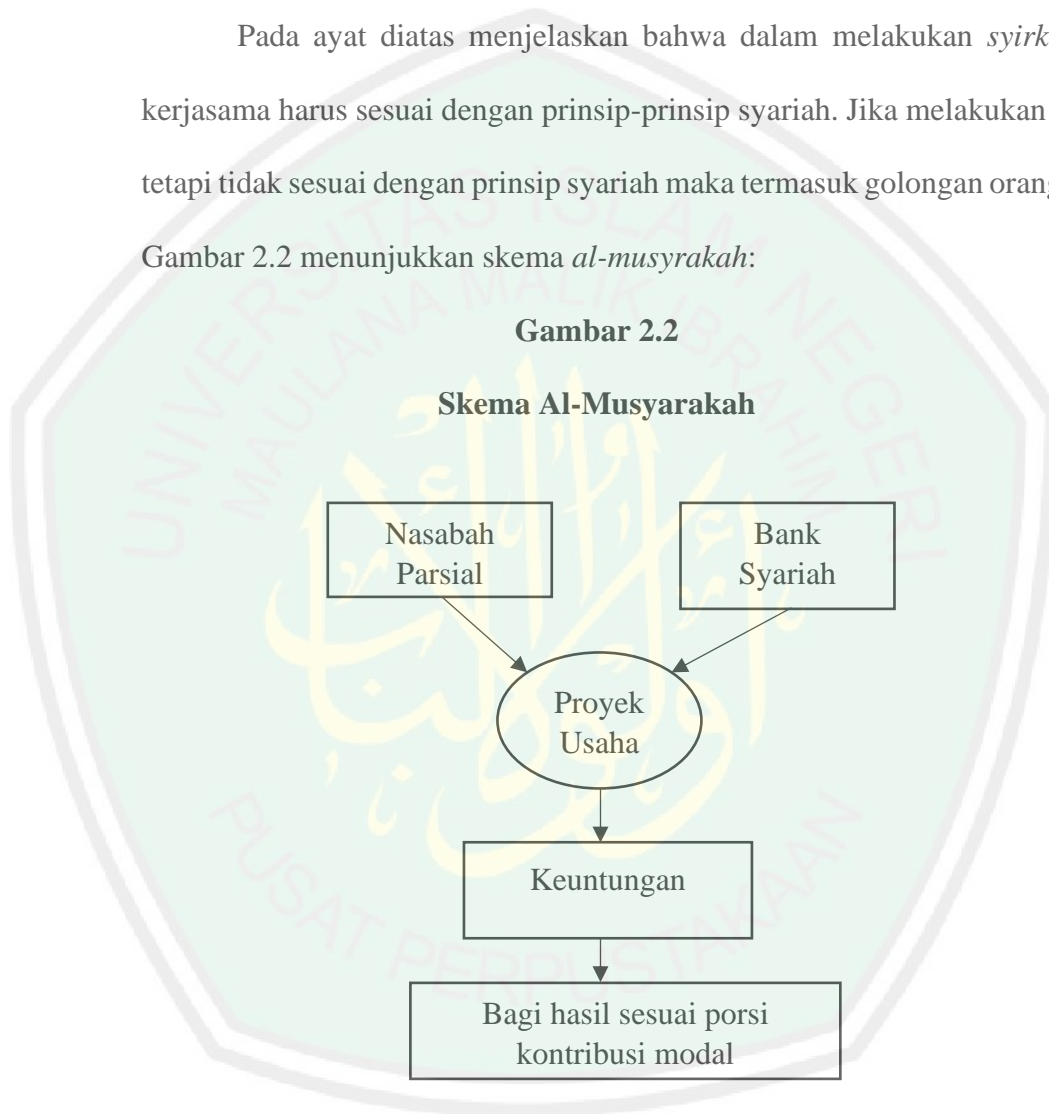
Artinya: “... Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebagian dari mereka berbuat zalim kepada sebagian lain, kecuali orang yang beriman dan mengerjakan amal shaleh; dan amat sedikitlah mereka ini...” (QS. Shad [38] 24).

Pada ayat diatas menjelaskan bahwa dalam melakukan *syirkah* atau kerjasama harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Jika melakukan *syirkah* tetapi tidak sesuai dengan prinsip syariah maka termasuk golongan orang zalim.

Gambar 2.2 menunjukkan skema *al-musyarakah*:

Gambar 2.2

Skema Al-Musyarakah



Sumber: Antonio (2001)

2.2.3 Pembiayaan Jual Beli

Pembiayaan jual beli merupakan penyaluran dana dengan system jual beli yang diakhiri dengan perpindahan kepemilikan suatu barang, dimana pihak bank membeli

barang yang diinginkan oleh nasabah yang kemudian di akhir pembayaran barang menjadi milik nasabah. Keuntungan yang didapat oleh bank sesuai dengan kesepakatan bersama.

Adapun ayat mengenai perniagaan atau jual beli yang terkandung dalam surat an-nisa' [4]: 29 yang berbunyi:

Q.S.An-Nisa' [4]:29 :

...مِنْكُمْ تَرَاضٍ عَنِ تِجَارَةٍ تَكُونُ أَنْ إِلَّا بِالْبَاطِلِ بَيْنَكُمْ أَمْوَالِكُمْ لَأَتَاكُلُوا أَمْوَالِ الَّذِينَ آتَيْهَا يَا

Artinya: “*Hai orang yang beriman! Janganlah kalian saling memakan (mengambil) harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan sukarela di antaramu...*”. (Q.S.An-Nisa' [4]:29)

Pada ayat diatas menjelaskan bahwa dalam bertransaksi jual beli, pihak penjual harus menginformasikan dengan detail mengenai harga jual dan keuntungan yang akan diambil agar kedua belah pihak saling menguntungkan.

Menurut Siamat (2005) dalam Irmawati (2014) terdapat tiga jenis prinsip jual beli (*ba'i*) dalam kegiatan pembiayaan modal kerja. Adapun prinsip jual beli yang ada di BUS, antara lain:

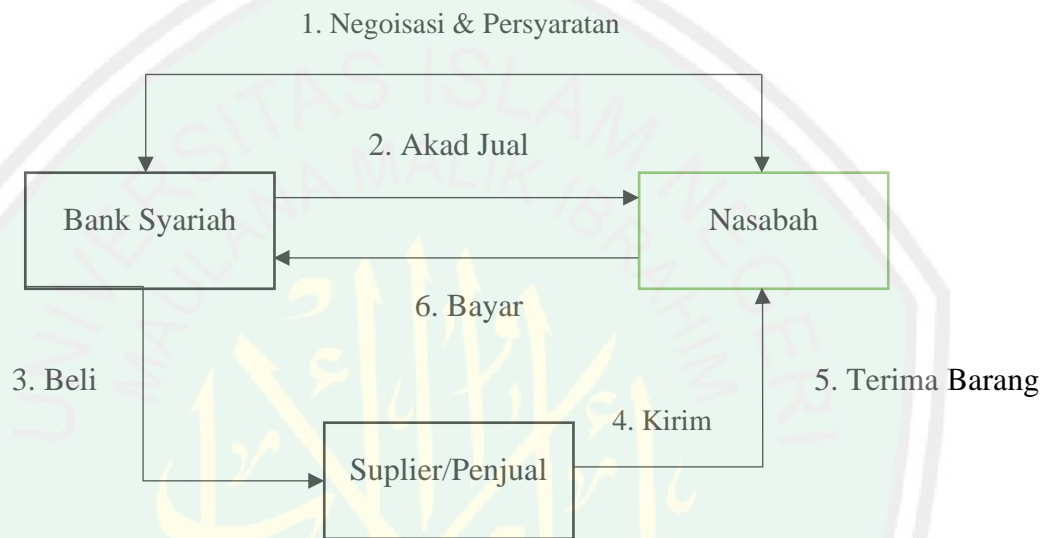
a. *Akad Murabahah*

Yaitu jual beli yang dilakukan dengan syarat penjual harus memberikan informasi mengenai harga barang dengan jelas dan informasi mengenai keuntungan yang akan penjual dapatkan. Barang yang dibutuhkan pembeli akan dibeli oleh pihak bank dengan atas nama bank. Pada umumnya, nasabah membayar secara cicilan,

namun dapat juga bertransaksi secara tunai. Gambar 2.2 menunjukkan skema akad *Murabahah* :

Gambar 2.3

Skema *Murabahah*

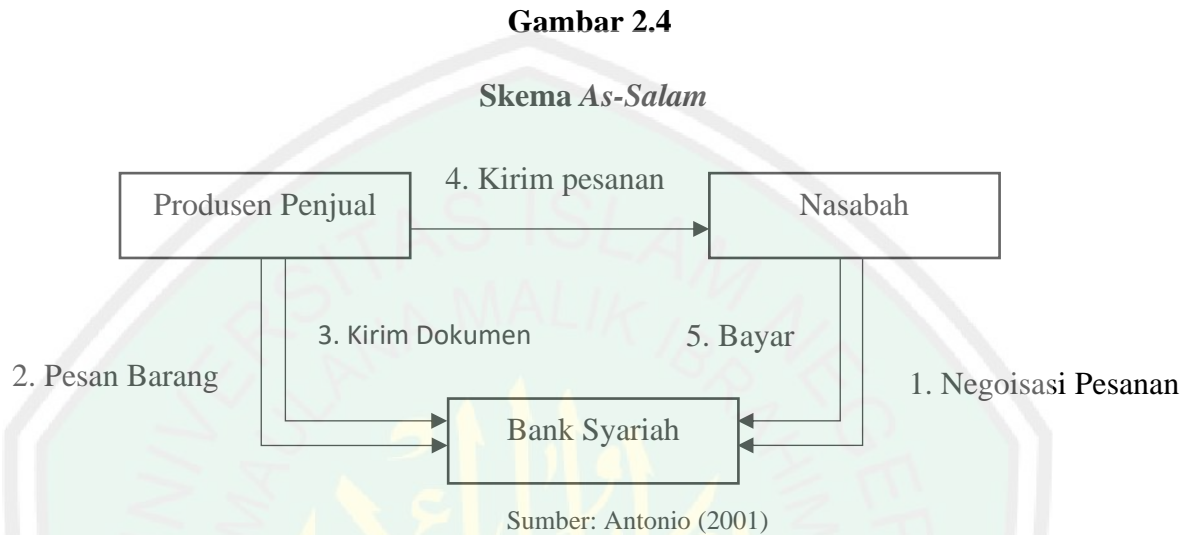


Sumber: Antonio (2001)

b. Akad *Ba'i As-Salam*

Yaitu jual beli yang pembayarannya dilakukan di muka secara tunai sedangkan barangnya diserahkan kemudian hari. Pembiayaan *ba'i as-Salam* dalam aplikasi perbankan syariah ditujukan untuk pembiayaan pendek seperti produksi hasil pertanian. Barang tersebut harus jelas dari jumlah, ukuran, kualitas, dan macam jenisnya. Apabila terdapat kecacatan dalam barang, maka penjual atau produsen harus bertanggungjawab dengan mengembalikan dana yang telah diterima atau

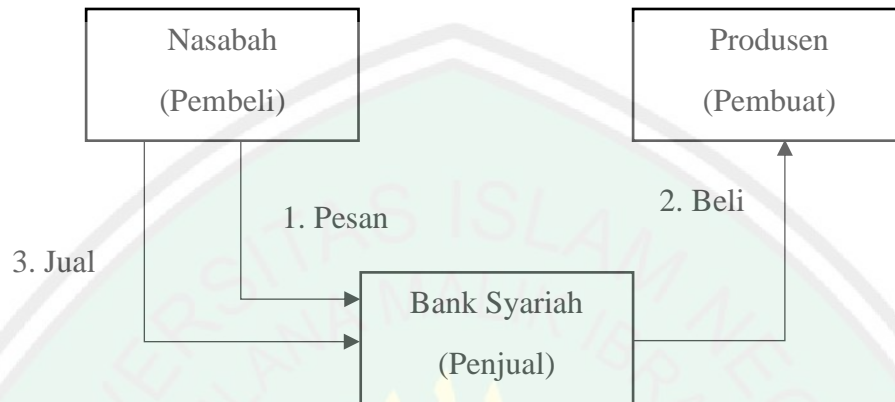
mengganti pesanan dengan yang baru. Gambar 2.4 menunjukkan skema *ba'i as-Salam*:



c. Akad *Ba'i Al-Istishna*

Yaitu kontrak jual beli antara pembeli dan pembuat barang. Dalam kontrak tersebut, dilakukan pembayaran di muka secara tunai maupun cicilan. *Al-Istishna'* hampir sama dengan *as-Salam* yang pembayarannya dapat dilakukan dimuka dan dicicil. Gambar 2.5 menunjukkan skema *al-Istishna'*:

Gambar 2.5

Skema *Al-Istishna'*

Sumber: Antonio (2001)

2.2.4 Non-Performing Financing (NPF)

Non-Performing Financing (NPF) menurut OJK adalah rasio pembiayaan yang bermasalah terhadap total pembiayaan. Rasio NPF ini merupakan rasio yang menunjukkan adanya kerugian dari pembiayaan. Pembiayaan bagi hasil (*Mudharabah* dan *Musyarakah*) adalah pembiayaan yang memiliki risiko yang paling tinggi. Dikatakan memiliki risiko NPF tinggi karena tidak adanya syarat jaminan dan ditanggung kerugian oleh *shahibul maal* kecuali kesalahan manajemen. Sedangkan risiko NPF yang paling rendah adalah pembiayaan *Murabahah*. Dikatakan memiliki risiko rendah karena tingkat *return* sudah pasti antara bank dan nasabah yang telah menyepakati harga jual dan jangka waktu pembayaran yang tidak dapat berubah selama akad masih berlaku. Bank Indonesia membolehkan besar rasio NPF maksimal 5%. Bila NPF lebih dari 5% akan mempengaruhi tingkat kesehatan bank itu sendiri.

2.2.5 Inflasi

Inflasi diartikan kenaikan harga akibat permintaan yang lebih banyak daripada penawaran. Kenaikan harga yang terjadi hanya satu atau dua barang saja bukan dikatakan inflasi. Dikatakan inflasi apabila kenaikan harga barang tersebut mengakibatkan barang-barang lain mengalami kenaikan. Adanya inflasi mengakibatkan perubahan pada daya beli masyarakat semakin menurun (Harianto, 2009). Kebalikan dari inflasi yaitu disebut deflasi.

Thandelilin (2001) untuk mengetahui adanya inflasi disuatu negara dapat menggunakan indikator Indeks Harga Konsumen (IHK), karena dengan menggunakan IHK perubahan yang terjadi dapat mengetahui pergerakan pada harga barang dan jasa yang digunakan masyarakat.

2.2.6 Nilai Tukar

Nilai tukar (kurs) mata uang asing terhadap rupiah atau mata uang Indonesia menunjukkan kestabilan ekonomi di Indonesia. Pengertian kurs menurut *financial accounting standards board* (FASB) yaitu acuan dasar harga mata uang dan dapat ditukarkan pada waktu tertentu (Sartono, 2001).

Kurs yang berfluktuasi akan memberikan efek pada nilai perusahaan, dikarenakan dapat mempengaruhi arus kas masuk dan arus kas keluar pada perusahaan yang kegiatannya melakukan ekspor dan impor. Data yang diambil dalam variabel kurs ini diakses melalui www.bi.go.id (diakses pada Desember 2019)

2.2.7 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dalam operasionalnya. Rasio profitabilitas juga dikenal rasio rentabilitas. Dalam mengukur rasio profitabilitas dapat dilakukan membandingkan komponen pada laba/rugi atau neraca.

Ada jenis-jenis rasio profitabilitas yang sering digunakan untuk mengukur kemampuan bank untuk mendapatkan laba, yaitu:

a. *Return On Assets (ROA)*

Dalam penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas ROA. ROA atau dapat dikatakan hasil pengembalian aset merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang dihasilkan. Cara mendapatkan ROA yaitu membagi laba bersih perusahaan dengan total aset perusahaan

b. *Return On Equity (ROE)*

ROE atau dapat dikatakan dengan hasil pengembalian ekuitas merupakan rasio yang mengukur sebesar apa ekuitas dalam menghasilkan laba. Cara mendapatkan ROE yaitu dengan membagi laba bersih perusahaan dengan total ekuitas perusahaan.

c. *Gross Profit Margin (GPM)*

GPM atau *margin* laba kotor digunakan untuk mengukur seberapa besar persentase laba kotor atas penjualan bersih pada perusahaan. Untuk mendapatkan rasio GPM caranya adalah membagi laba kotor dengan penjualan bersih perusahaan

d. *Operating Profit Margin (OPM)* atau *Margin Laba Operasional*

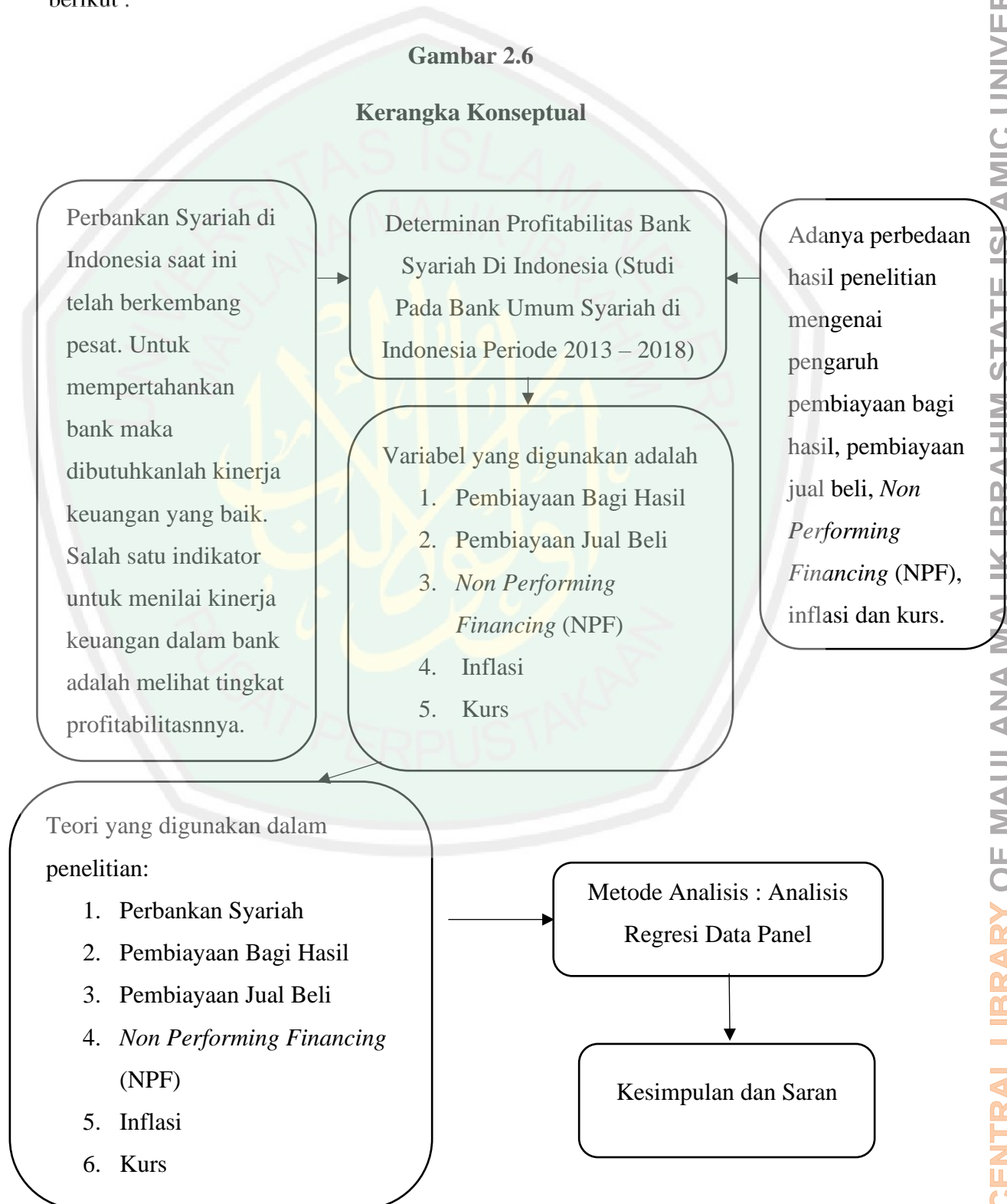
OPM merupakan kebalikan dari GPM, yaitu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur seberapa besar persentase laba operasional terhadap penjualan bersih perusahaan. Untuk mendapatkan OPM caranya adalah dengan membagi laba operasional perusahaan dengan laba bersih perusahaan.

e. *Net Profit Margin (NPM)*

NPM atau *margin* laba bersih digunakan untuk mengukur seberapa besar persentase laba bersih terhadap penjualan bersih. Untuk mendapatkan NPM ialah dengan membagi laba bersih penjualan dengan penjualan bersih perusahaan.

2.3 Kerangka Konseptual

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

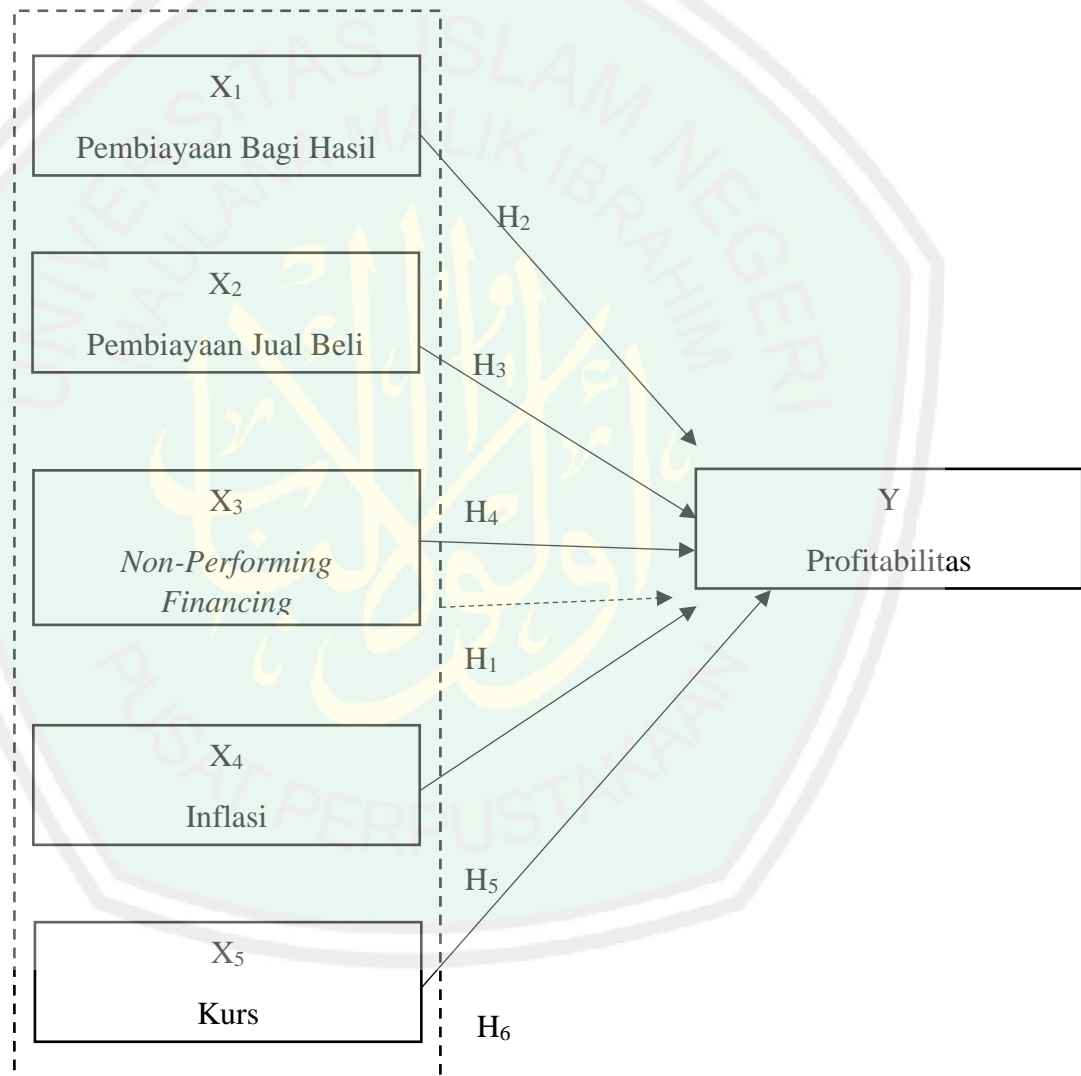


2.4 Kerangka Hipotesis

Adapun kerangka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 2.7

Kerangka Hipotesis



----- = Simultan

————— = Parsial

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen yang terdiri pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, *Non Performing Financing* (NPF), inflasi dan kurs terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas, baik secara simultan maupun parsial.

2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah dalam penelitian. Rumusan masalah yang dimaksud adalah berupa pertanyaan dari dua variabel atau lebih (Sugiyono: 2007).

Berdasarkan teori, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, NPF, Inflasi dan Kurs secara simultan terhadap profitabilitas

Dalam perbankan, rasio profitabilitas cukup menjadi perhatian karena menyangkut penilaian kinerja keuangan. Faktor internal yang mempengaruhi tingkat profitabilitas adalah pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli dan NPF. Faktor eksternal yang mempengaruhi tingkat profitabilitas adalah inflasi dan kurs. Penelitian yang dilakukan oleh Agustina (2014) menyatakan bahwa secara simultan pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli dan NPF berpengaruh signifikan terhadap ROA. Penelitian lain yang dilakukan oleh Hidayati (2014) menyatakan bahwa secara simultan variabel inflasi, tingkat suku bunga (*BI rate*) dan kurs berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah.

H₁ : Pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, *Non-Performing Financing* (NPF), inflasi dan kurs berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2013-2018

2. Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas

Pembiayaan bagi hasil dalam praktiknya melalui akad *mudharabah* dan *musyarakah*. Dari pengelolaan pembiayaan bank syariah akan mendapatkan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang telah disepakati kedua belah pihak. Besarnya pendapatan akan mempengaruhi profitabilitas. Maka semakin tinggi pembiayaan bagi hasil yang disalurkan maka akan semakin tinggi juga profitabilitas yang didapatkan. Teori tersebut mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Riyadi dan Yulianto (2014) yang menyatakan bahwa pembiayaan bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap ROA.

H₂ : Pembiayaan bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2013-2018

3. Pengaruh Pembiayaan Jual Beli Terhadap Profitabilitas

Pembiayaan jual beli merupakan penyaluran dana dengan sistem jual beli yang diakhiri perpindahan kepemilikan. Dalam praktik perbankan syariah, pembiayaan jual beli menggunakan akad *murabahah*, *as-salam* dan *al-istishna*'. Adanya pembiayaan jual beli bank syariah mendapatkan *return* dan *margin* (pendapatan). Semakin tinggi pembiayaan jual beli yang disalurkan maka semakin tinggi juga *margin* yang didapatkan. Teori tersebut mendukung

penelitian yang dilakukan oleh Bariqi (2015) yang menyatakan bahwa pembiayaan jual beli berpengaruh signifikan terhadap ROA.

H₃ : Pembiayaan jual beli berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2013-2018

4. Pengaruh NPF Terhadap Profitabilitas

NPF merupakan rasio yang menunjukkan adanya kerugian dari pembiayaan. Tinggi rendahnya NPF mempengaruhi profitabilitas. Jika NPF rendah maka akan meningkatkan profitabilitas. Hal ini karena nasabah mampu membayar kewajibannya sesuai dengan perjanjian. Sebaliknya jika NPF tinggi maka akan menurunkan profitabilitas karena nasabah tidak mampu membayar kewajibannya sesuai dengan perjanjian. Teori ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Habsari (2016) yang menyatakan variabel NPF berpengaruh signifikan terhadap ROA

H₄ : *Non Performing Financing* berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2013-2018

5. Pengaruh Inflasi Terhadap Profitabilitas

Untuk mengetahui adanya inflasi disuatu negara dapat menggunakan indikator Indeks Harga Konsumen (IHK), karena perubahan yang terjadi dapat mengetahui pergerakan pada harga barang dan jasa yang digunakan masyarakat (Thandelilin, 2001). Inflasi yang sangat tinggi menyebabkan perekonomian menjadi turun karena banyak perusahaan yang bangkrut. Artinya, jika tingkat inflasi tinggi akan menurunkan profitabilitas perusahaan. Hal ini diperkuat

dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayati (2014) yang menunjukkan variabel inflasi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

H₅ : Inflasi berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2013-2018

6. Pengaruh Kurs Terhadap Profitabilitas

Menurut *financial accounting standards board* (FASB) kurs dijadikan acuan dasar harga mata uang yang dapat ditukarkan pada waktu tertentu (Sartono, 2001). Kurs juga didefinisikan banyaknya nilai rupiah yang dibutuhkan untuk memperoleh satu unit mata uang asing. Jika nilai kurs rupiah terhadap dollar AS menguat akan meningkatkan profitabilitas. Artinya, jika mata uang domestik lebih tinggi daripada mata uang asing, maka harga impor akan turun. Penurunan harga ini yang akan meningkatkan perekonomian sektor riil dan pada akhirnya masyarakat akan terdorong untuk berinvestasi dan berakibat meningkatnya profitabilitas bank. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh (2014) yang menunjukkan variabel kurs berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah

H₆ : Kurs berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2013-2018

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data berbentuk numerik/angka. Studi empiris penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah periode 2013-2018 dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder ini diperoleh secara tidak langsung yaitu laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah. Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif tujuannya menggambarkan fenomena-fenomena masa lampau dan saat ini.

3.2 Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh informasi atau data laporan keuangan tahunan BUS periode 2013-2018 peneliti mengakses website resmi OJK (www.ojk.go.id)

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sugiyono (2013) adalah sebuah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek maupun subjek yang memiliki kualitas sifat tertentu yang ditetapkan peneliti untuk diteliti yang kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah 14 Bank Umum Syariah tahun 2013-2018.

Tabel 3.1**Daftar Populasi Bank Umum Syariah**

No	Bank Umum Syariah
1	PT. Bank Aceh Syariah
2	PT. Bank Muamalat Indonesia
3	PT. Bank Victoria Syariah
4	PT. BRISyariah
5	PT. Bank Jabar Banten Syariah
6	PT. Bank BNI Syariah
7	PT. Bank Syariah Mandiri
8	PT. Bank Mega Syariah
9	PT. Bank Panin Dubai Syariah
10	PT. Bank Syariah Bukopin
11	PT. BCA Syariah
12	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
13	PT. Maybank Syariah Indonesia
14	BPD Nusa Tenggara Barat Syariah

Sumber: OJK (diolah 2019)

Setelah menentukan populasi penelitian selanjutnya yaitu menentukan sampel penelitian. Sampel menurut Sugiyono (2013) yakni bagian dari jumlah sifat populasi tersebut.

Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* menurut Sugiyono (2013) yakni teknik dalam penentuan sampel ada pertimbangan atau kriteria tertentu. Kriteria ini ditentukan oleh peneliti untuk tersedianya data yang dibutuhkan untuk diolah. Kriteria peneliti dalam menentukan sampel adalah:

Tabel 3.2
Kriteria Penentuan Sampel

Kriteria	Jumlah Bank
Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia	14
Bank yang tidak memiliki data lengkap sesuai variabel yang dibutuhkan penelitian ini	(6)
Bank yang memiliki data lengkap sesuai variabel yang dibutuhkan penelitian ini	8

Sumber : OJK (diolah)

Berdasarkan kriteria pada Tabel 3.2 terdapat 8 bank yang memenuhi kriteria. Dengan 8 bank dan pengamatan selama 6 tahun maka jumlah data adalah 48 (8 bank x 6 tahun). Bank tersebut meliputi Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Victoria Syariah, Bank Panin

Syariah, Bank BNI Syariah, dan Bank BCA Syariah. Adapun bank syariah yang laporan keuangannya tidak lengkap sesuai dengan variabel yang dibutuhkan yaitu ada 5 bank, antara lain: . Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah karena tidak ada laporan keuangan pada tahun 2013, Bank Aceh Syariah karena tidak lengkap memberikan informasi mengenai pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan jual beli, Maybank Syariah Indonesia karena tidak ada laporan keuangan pada tahun 2013, BRI Syariah karena peneliti tidak mendapatkan variabel pembiayaan bagi hasil (*musyarakah*) yang merupakan komponen menghitung pembiayaan bagi hasil, Bank Jabar Banten Syariah karena tidak dapat melihat laporan keuangan pada tahun 2013. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah karena tidak memberikan informasi mengenai pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan jual beli.

3.4 Data dan Jenis Data

Jenis data penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapatkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber yang telah ada. Penelitian ini menggunakan data panel. Data panel merupakan gabungan dari data runtut waktu atau *time series* dan data individual atau *cross section*. Data panel ini didapatkan dari laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah selama 2013-2018.

3.5 Definisi Operasional Variabel

3.5.1 Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas ini dapat berdiri sendiri dan tidak adanya terikatan oleh variabel lain. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel independen dari penelitian ini ada lima variabel, yaitu pembiayaan bagi hasil, pembiayaan *murabahah*, *non performing financing*, inflasi dan nilai tukar (kurs).

Adapun penjelasan untuk setiap variabel independen yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Pembiayaan Bagi Hasil (X_1)

Secara umum pembiayaan bagi hasil yang biasanya digunakan dalam perbankan syariah adalah *mudharabah* dan *musyarakah*. *Al- Mudharabah* adalah kerja sama antara dua pihak dimana pihak penyedia dana memberikan seluruh (100%) dananya pada pengelola dana. Sedangkan *al- musyarakah* adalah kerja sama antara dua pihak atau lebih dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan yang telah disepakati. Untuk data pembiayaan bagi hasil didapatkan dari:

$$\text{Bagi Hasil} = \text{Pembiayaan } \textit{Mudharabah} + \text{Pembiayaan } \textit{Musyarakah}$$

b. Pembiayaan Jual Beli (X_2)

Pembiayaan jual beli adalah penyaluran dana dengan sistem jual beli yang diakhiri dengan perpindahan kepemilikan. Terdapat 3 macam akad yang termasuk

prinsip jual beli (*murabahah*) yaitu akad *mudharabah*, akad *ba'i as – salam* dan akad *ba'i al – istishna'*. Adapun untuk mendapatkan data pembiayaan jual beli didapatkan dari:

$$\text{PJB} = \text{pembiayaan } \textit{murabahah} + \text{pembiayaan } \textit{salam} + \text{pembiayaan } \textit{istishna'}$$

c. *Non Performing Financing* (X_3)

NPF merupakan rasio keuangan mengenai pembiayaan bermasalah pada bank. Penilaian kesehatan bank dikatakan baik jika rasio NPF dibawah 5%, karena Bank Indonesia membolehkan rasio NPF maksimal 5%. Dan sebaliknya,, penilaian kesehatan bank dikatakan tidak baik jika rasio NPF lebih dari 5%.

d. Inflasi (X_4)

Inflasi merupakan kenaikan harga akibat banyaknya permintaan dipasar sedangkan penawaran dipasar kurang.

e. Kurs atau Nilai Tukar (X_5)

Kurs dapat diartikan mata uang di suatu negara terhadap mata uang di negara lain. Apabila ada penukaran mata uang, maka nilai mata uang di negara tersebut masing-masing berbeda. Kurs yang berfluktuasi akan memberikan efek pada nilai perusahaan, karena mempengaruhi arus kas masuk dan arus kas keluar pada perusahaan yang kegiatannya melakukan ekspor dan impor.

3.5.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan kebalikan dari variabel independen yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diaproksimasikan pada nilai *Return On Assets* (ROA). ROA merupakan rasio untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam mendapatkan laba dalam operasionalnya. ROA dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan disetiap Bank Umum Syariah pada tahun 2013 – 2018. Untuk mendapatkan nilai ROA dengan cara:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3.6 Analisis Data

Kegiatan analisis data dilakukan setelah data laporan keuangan terkumpul. Menurut Sugiyono (2013) kegiatan analisis data meliputi pengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel seluruh responden, menyajikan data pada variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis dengan perhitungan yang diajukan.

3.6.1 Regresi Data Panel

3.6.1.1 Model Regresi Data Panel

Data panel merupakan gabungan dari data *cross section* dan data *time series* (Yamin, Rachmach & Kurniawan, 2010). Menurut Nachrowi (2006) dalam Badhiaturohmah (2018) terdapat tiga teknik dalam melakukan analisis regresi data panel yaitu:

1. *Ordinary Least Square* (OLS) atau *Common Effect*

OLS atau *Common Effect* adalah salah satu pendekatan yang sangat sederhana karena model penelitian hanya menggabungkan data *cross section* dan data *time series*.

2. *Fixed Effect* atau Efek Tetap

Fixed effect dalam analisis data panel diasumsikan bahwa individu memiliki intersep yang berbeda tetapi memiliki *slope* regresi yang sama (Yamin, Rachmach & Kurniawan, 2010).

3. *Random Effect* atau Efek Acak

Random effect menggunakan residual yang diduga adanya hubungan antarwaktu dan antarindividu (Yamin, Rachmach & Kurniawan, 2010). Yang menjadi pembeda dari model-model lainnya ialah intersep yang menghubungkan *error terms* (Badhiaturohmah, 2018).

3.6.1.2 Pemilihan Model dalam Mengelola Data Panel

Untuk memilih model yang baik dalam menganalisis regresi data panel ada tiga tahapan pengujian yakni (Widarjono, 2009 dalam Badhiaturohmah, 2018):

1. *Chow Test* (Uji F Statistik)

Chow test digunakan untuk memilih model yang tepat antara *common effect* dan *fixed effect* dengan menggunakan uji F statistik (Badhiaturohmah, 2018). Hipotesis dalam uji ini adalah:

H_0 : *Common effect* diterima jika probabilitas $> \alpha$ (0,05)

H_1 : *Fixed effect* diterima jika probabilitas $< \alpha$ (0,05)

2. *Hausman Test*

Hausman test digunakan untuk memilih model yang tepat antara *fixed effect* dan *random effect* (Disti, 2018). Hipotesis dalam uji ini adalah:

H_0 : *Random effect* diterima jika probabilitas $> \alpha$ (0,05)

H_1 : *Fixed effect* diterima jika probabilitas $< \alpha$ (0,05)

3. Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Lagrange Multiplier (LM) digunakan untuk memilih model yang tepat antara *random effect* dan *common effect* (Disti, 2018). Hipotesis dalam uji ini adalah:

H_0 : *Common effect* diterima jika probabilitas $> \alpha$ (0,05)

H_1 : *Random effect* diterima jika probabilitas $< \alpha$ (0,05)

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang menunjukkan apakah model regresi sudah terdistribusi secara normal (Disti, 2018). Dalam regresi data panel, uji normalitas menggunakan uji *Jarque Bera*. Uji *Jarque Bera* tujuannya adalah untuk mengetahui data telah terdistribusi secara normal atau tidak. Apabila probabilitas $> 0,05$ maka data terdistribusi normal, dan sebaliknya apabila probabilitas $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal (Winarno (2015) dalam Disti (2018)).

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui adanya korelasi antar variabel independen dalam regresi (Ghazali (2009) dalam Disti (2018)). Hal ini dapat dilihat dari nilai *tolerance value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila *tolerance value* lebih tinggi atau lebih rendah dari 10 maka data tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang tujuannya mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians dalam model regresi (Disti, 2018). Adanya ketidaksamaan tersebut dinamakan heteroskedastisitas. Untuk mengetahui apakah homogen atau tidak dapat dilihat dari *Heterokedasticity Test White*. Untuk mengetahui apakah terdapat masalah heterokedastisitas atau tidak dapat dilihat dari probabilitas $Obs * R^2$. Jika probabilitas $Obs * R^2 > 0.05$ dapat disimpulkan bahwa tidak ada

masalah dan jika probabilitas $Obs * R^2 < 0.05$ dapat disimpulkan bahwa terdapat heterokedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji yang tujuannya mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ (sebelum) (Winarno (2015) dalam Disti (2018)). Untuk mengetahui hasil uji autokorelasi dapat dilihat dari nilai Durbin-Watson. Dapat dikatakan tidak ada masalah autokorelasi jika $du < dw < 4 - du$.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, NPF, inflasi dan kurs terhadap ROA pada Bank Umum Syariah (BUS). Data bersumber dari laporan keuangan tahunan yang didapatkan dari website OJK (www.ojk.go.id) dari tahun 2013-2018, sehingga populasi yang didapatkan ada 13 BUS dan sampel yang telah memenuhi kriteria ada 8 BUS. Dari pengamatan selama 6 tahun dengan sampel 8 bank maka dalam penelitian ini terdapat 48 data. Berikut merupakan tahap penyeleksian yang memenuhi kriteria:

Tabel 4.1

Kriteria Penentuan Sampel

Kriteria	Jumlah Bank
Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia	14
Bank yang tidak memiliki data lengkap sesuai variabel yang dibutuhkan penelitian ini	(6)
Bank yang memiliki data lengkap sesuai variabel yang dibutuhkan penelitian ini	8

Sumber : OJK (diolah)

Terdapat 8 BUS yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel pada penelitian ini.

Adapun perusahaan yang dijadikan sampel sebagai berikut:

Tabel 4.2

Daftar Sampel Penelitian

No	Nama Bank Umum Syariah	Tahun Pendirian
1.	Bank Muamalat	Tahun 1991
2.	BNI Syariah	Tahun 2010
3.	Bank Syariah Mandiri	Tahun 1999
4.	Bank Mega Syariah	Tahun 1990
5.	Bank Bukopin Syariah	Tahun 1972
6.	Bank Panin Dubai	Tahun 2008
7.	BCA Syariah	Tahun 2010
8.	Bank Victoria Syariah	Tahun 1966

Sumber : Peneliti, 2020

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif akan menunjukkan nilai rata-rata, nilai standar deviasi, nilai maximum dan nilai minimum masing-masing variabel. Berikut merupakan tabel statistik deskriptif:

Tabel 4.3
Statistik Deskriptif

	Pembiayaan Bagi Hasil (X ₁)	Pembiayaan Jual Beli (X ₂)	NPF (X ₃)	INFLASI (X ₄)	KURS (X ₅)	ROA (Y)
Mean	22.55449	22.85781	0.024375	1.497845	9.494884	-0.497283
Std.Dev	4.944071	4.344269	0.015193	0.451009	0.059919	1.063728
Max	28.64332	28.45345	0.0485	2.124654	9.580593	0.966984
Min	14.58190	15.89109	0.0004	1.105257	9.408289	-3.912023
N	48	48	48	48	48	48

Sumber: Diolah Peneliti, 2020

Dari Tabel 4.3 bahwa pembiayaan bagi hasil (X₁) pada tahun 2013-2018 dengan 48 data menunjukkan rata-rata sebesar 22.55449 rupiah yang artinya rata-rata kontribusi adanya pembiayaan bagi hasil terhadap profitabilitas sebesar 22.5%. Standar deviasi menunjukkan 4.944071 yang artinya peningkatan maximum profitabilitas sebesar + 4.94 dan penurunan maximum profitabilitas sebesar – 4.94. Nilai maximum sebesar 28.64332 rupiah yaitu pada Bank Bukopin Syariah tahun 2017. Hal ini dikarenakan pada tahun 2017 bidang properti dan konsumsi mengalami guncangan yang mengakibatkan NPF di industri perbankan naik. Pada tahun 2017 daya beli masyarakat menurun yang mengakibatkan investasi properti tidak ada pergerakan.

Pada akhirnya, banyak property yang tidak terjual. Maka dari itu, untuk menekan peningkatan NPF pembiayaan direalokasikan ke sektor lain seperti Pendidikan dan kesehatan. Nilai minimum sebesar 14.58190 rupiah yaitu pada BNI Syariah tahun 2013. Hal ini bisa terjadi karena kurangnya pemahaman sumber daya insani dan regulasi pemerintah belum mendorong pertumbuhan pembiayaan bagi hasil. Tinggi dan rendahnya

Pembiayaan jual beli (X_2) pada tahun 2013-2018 dengan 48 data menunjukkan rata-rata 22.85781 rupiah yang artinya rata-rata kontribusi adanya pembiayaan jual beli terhadap profitabilitas sebesar 22.8%. Standar deviasi menunjukkan 4.344269 yang artinya peningkatan maximum profitabilitas sebesar + 4.34 dan penurunan maximum profitabilitas sebesar - 4.34. Nilai maximum menunjukkan sebesar 28.45345 rupiah yaitu pada Bank Bukopin Syariah tahun 2016. Hal ini dikarenakan pada tahun 2016 NPF menurun karena beberapa nasabah pembiayaan Bank Bukopin Syariah melunasi kewajibannya. Sehingga dana pembiayaan yang telah kembali serta keuntungan dapat di salurkan kembali. Nilai minimum menunjukkan sebesar 15.89109 rupiah yaitu pada BNI Syariah tahun 2013. Hal ini bisa terjadi karena kurangnya pemahaman sumber daya insani dan regulasi pemerintah belum mendorong pertumbuhan pembiayaan bagi hasil.

NPF (X_3) pada tahun 2013-2018 dengan 48 data menunjukkan rata-rata sebesar 0.024375 yang artinya rata-rata kontribusi NPF terhadap profitabilitas sebesar 2.4375%. Standar deviasi menunjukkan 0.015193 yang artinya peningkatan maximum profitabilitas sebesar + 1.51 dan penurunan maximum profitabilitas sebesar - 1.51.

Nilai maximum menunjukkan sebesar 0.0485 atau 4.8% yaitu pada Bank Muamalat tahun 2014. Hal ini dikarenakan terjadi pertumbuhan ekonomi yang melambat sehingga perputaran dana pembiayaan mengalami perlambatan dan mengakibatkan NPF tinggi. Nilai minimum menunjukkan sebesar 0.0004 atau 0.4% yaitu pada BCA Syariah tahun 2017. Hal ini dikarenakan BCA Syariah dalam melakukan pembiayaan sangat mengedepankan prinsip prudensial dengan baik dan menjaga kualitas kemitraan nasabah dalam melakukan pembiayaan.

Inflasi (X_4) pada tahun 2013-2018 dengan 48 data menunjukkan rata-rata sebesar 1.497845 yang artinya rata-rata kontribusi inflasi terhadap profitabilitas sebesar 1.49%. Standar deviasi menunjukkan 0.451009 yang artinya peningkatan maximum profitabilitas sebesar + 0.45 dan penurunan maximum profitabilitas sebesar - 0.45. Nilai maximum menunjukkan sebesar 2.124654 yaitu pada tahun 2013. Hal ini penyebabnya utamanya adalah kenaikan harga Bahan Bakar Minyak bersubsidi sehingga beberapa harga komoditas ikut naik. Nilai minimum menunjukkan sebesar 1.105257 pada tahun 2016. Hal ini dikarenakan pada tahun 2016 tercukupinya permintaan masyarakat dengan tersedianya barang.

Kurs (X_5) pada tahun 2013-2018 dengan 48 data menunjukkan rata-rata sebesar 9.494884 yang artinya rata-rata kontribusi kurs terhadap profitabilitas sebesar 9.49%. Standar deviasi menunjukkan 0.059919 yang artinya peningkatan maximum profitabilitas sebesar + 0.05 dan penurunan maximum profitabilitas sebesar - 0.05. Nilai maximum menunjukkan 9.580593 pada tahun 2018. Hal ini dikarenakan tingginya nilai dolar AS yang mengakibatkan BI melakukan intervensi di pasar valuta

asing (valas). Nilai Minimum menunjukkan 9.408289 pada tahun 2013. Hal ini penyebabnya adalah defisitnya neraca pembayaran, terjadinya likuiditas valas terbatas dan ketidakpastian untuk menyelesaikan krisis utang Eropa.

ROA (Y) pada tahun 2013-2018 dengan 48 data menunjukkan rata-rata - 0.497283 yang artinya secara umum profitabilitas yang diterima menunjukkan negative atau mengalami kerugian. Standar deviasi menunjukkan 1.063728 yang artinya peningkatan maximum profitabilitas sebesar + 1.06 dan penurunan maximum profitabilitas sebesar - 1.06. Nilai maximum menunjukkan 0.966984 yakni pada Bank Mega Syariah tahun 2016. Hal ini terjadi karena terjadi penurunan NPF dari tahun 2015. Nilai Minimum menunjukkan -3.912023 yaitu pada Bank Bukopin Syariah pada tahun 2017 dan 2018. Terlihat dari laporan keuangan Bank Bukopin Syariah terjadi peningkatan NPF sehingga ROA mengalami penurunan.

4.2.2 Pemilihan Model Dalam Data Panel

Hasil pengujian pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, NPF, inflasi dan kurs terhadap profitabilitas dengan model estimasi *Fixed Effect* dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 4.4
Hasil Estimasi Variabel

Variabel	Koefisien	Std Error	T Statistic	Probabilitas
C	74.51026	47.77466	1.559619	0.1278
LN Pemb. Bagi Hasil	0.442973	0.186839	2.370882	0.0234
LN Pemb. Jual Beli	0.646635	0.446390	1.448586	0.1564
LN NPF	-0.079043	0.205010	-0.385558	0.7022
LN Inflasi	-0.493420	0.632142	-0.780552	0.4403
LN Kurs	-10.42618	4.626961	-2.253354	0.0306
B. Muamalat	- 2.193044			
BNI Syariah	8.254775			
B. Syariah Mandiri	6.460107			
B. Mega Syariah	2.316846			
B. Bukopin Syariah	- 7.162395			
B. Panin Dubai	1.979610			
BCA Syariah	- 5.260119			
B. Victoria Syar	- 4.395779			
F-Statistic = 11.18042		R-Squared = 0.793101		
Prob = 0.000000		Adj. R-Squared = 0.722165		

Sumber : Output Eviews 10 (diolah peneliti, 2020)

Persamaan estimasi analisis regresi panel adalah :

Model Umum

$$\text{LN Profitabilitas} = 74.51026 + 0.442973 \text{ LN Pembiayaan Bagi Hasil} + 0.646635 \text{ LN Pembiayaan Jual Beli} - 0.079043 \text{ LN NPF} - 0.493420 \text{ LN Inflasi} - 10.42618 \text{ LN Kurs}$$

Model Profitabilitas Bank Muamalat

$$\text{LN Profitabilitas} = (74.51026 - 2.193044) + 0.442973 \text{ LN Pembiayaan Bagi Hasil} + 0.646635 \text{ LN Pembiayaan Jual Beli} - 0.079043 \text{ LN NPF} - 0.493420 \text{ LN Inflasi} - 10.42618 \text{ LN Kurs}$$

$$\text{LN Profitabilitas} = 72.317216 + 0.442973 \text{ LN Pembiayaan Bagi Hasil} + 0.646635 \text{ LN Pembiayaan Jual Beli} - 0.079043 \text{ LN NPF} - 0.493420 \text{ LN Inflasi} - 10.42618 \text{ LN Kurs}$$

Model Profitabilitas BNI Syariah

$$\text{LN Profitabilitas} = (74.51026 + 8.254775) + 0.442973 \text{ LN Pembiayaan Bagi Hasil} + 0.646635 \text{ LN Pembiayaan Jual Beli} - 0.079043 \text{ LN NPF} - 0.493420 \text{ LN Inflasi} - 10.42618 \text{ LN Kurs}$$

$$\text{LN Profitabilitas} = 82.765035 + 0.442973 \text{ LN Pembiayaan Bagi Hasil} + 0.646635 \text{ LN Pembiayaan Jual Beli} - 0.079043 \text{ LN NPF} - 0.493420 \text{ LN Inflasi} - 10.42618 \text{ LN Kurs}$$

Model Profitabilitas Bank Syariah Mandiri (BSM)

$$\text{LN Profitabilitas} = (74.51026 + 6.460107) + 0.442973 \text{ LN Pembiayaan Bagi Hasil} + \\ 0.646635 \text{ LN Pembiayaan Jual Beli} - 0.079043 \text{ LN NPF} - \\ 0.493420 \text{ LN Inflasi} - 10.42618 \text{ LN Kurs}$$

$$\text{LN Profitabilitas} = 80.970367 + 0.442973 \text{ LN Pembiayaan Bagi Hasil} + 0.646635 \text{ LN} \\ \text{Pembiayaan Jual Beli} - 0.079043 \text{ NPF} - 0.493420 \text{ LN Inflasi} - \\ 10.42618 \text{ LN Kurs}$$

Model Profitabilitas Bank Mega Syariah

$$\text{LN Profitabilitas} = (74.51026 + 2.316846) + 0.442973 \text{ LN Pembiayaan Bagi Hasil} + \\ 0.646635 \text{ LN Pembiayaan Jual Beli} - 0.079043 \text{ LN NPF} - \\ 0.493420 \text{ LN Inflasi} - 10.42618 \text{ LN Kurs}$$

$$\text{LN Profitabilitas} = 76.827106 + 0.442973 \text{ LN Pembiayaan Bagi Hasil} + 0.646635 \text{ LN} \\ \text{Pembiayaan Jual Beli} - 0.079043 \text{ LN NPF} - 0.493420 \text{ LN Inflasi} - \\ 10.42618 \text{ LN Kurs}$$

Model Profitabilitas Bank Bukopin Syariah

$$\text{LN Profitabilitas} = (74.51026 - 7.162395) + 0.442973 \text{ Pembiayaan Bagi Hasil} + \\ 0.646635 \text{ Pembiayaan Jual Beli} - 0.079043 \text{ NPF} - 0.493420 \\ \text{Inflasi} - 10.42618 \text{ Kurs}$$

$$\text{LN Profitabilitas} = 67.347865 + 0.442973 \text{ LN Pembiayaan Bagi Hasil} + 0.646635 \text{ LN} \\ \text{Pembiayaan Jual Beli} - 0.079043 \text{ LN NPF} - 0.493420 \text{ LN Inflasi} - \\ 10.42618 \text{ LN Kurs}$$

Model Profitabilitas Bank Panin Dubai

$$\begin{aligned} \text{LN Profitabilitas} = & (74.51026 + 1.979610) + 0.442973 \text{ LN Pembiayaan Bagi Hasil} + \\ & 0.646635 \text{ LN Pembiayaan Jual Beli} - 0.079043 \text{ LN NPF} - \\ & 0.493420 \text{ LN Inflasi} - 10.42618 \text{ LN Kurs} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{LN Profitabilitas} = & 76.48987 + 0.442973 \text{ LN Pembiayaan Bagi Hasil} + 0.646635 \text{ LN} \\ & \text{Pembiayaan Jual Beli} - 0.079043 \text{ LN NPF} - 0.493420 \text{ LN Inflasi} - \\ & 10.42618 \text{ LN Kurs} \end{aligned}$$

Model Profitabilitas BCA Syariah

$$\begin{aligned} \text{LN Profitabilitas} = & (74.51026 - 5.260119) + 0.442973 \text{ LN Pembiayaan Bagi Hasil} + \\ & 0.646635 \text{ LN Pembiayaan Jual Beli} - 0.079043 \text{ LN NPF} - 0.493420 \\ & \text{LN Inflasi} - 10.42618 \text{ LN Kurs} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{LN Profitabilitas} = & 69.250141 + 0.442973 \text{ LN Pembiayaan Bagi Hasil} + 0.646635 \text{ LN} \\ & \text{Pembiayaan Jual Beli} - 0.079043 \text{ LN NPF} - 0.493420 \text{ LN Inflasi} - \\ & 10.42618 \text{ LN Kurs} \end{aligned}$$

Model Profitabilitas Bank Victoria Syariah

$$\begin{aligned} \text{LN Profitabilitas} = & (74.51026 - 4.395779) + 0.442973 \text{ LN Pembiayaan Bagi Hasil} + \\ & 0.646635 \text{ LN Pembiayaan Jual Beli} - 0.079043 \text{ LN NPF} - 0.493420 \\ & \text{LN Inflasi} - 10.42618 \text{ LN Kurs} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{LN Profitabilitas} = & 70.114481 + 0.442973 \text{ LN Pembiayaan Bagi Hasil} + 0.646635 \text{ LN} \\ & \text{Pembiayaan Jual Beli} - 0.079043 \text{ LN NPF} - 0.493420 \text{ LN Inflasi} - \\ & 10.42618 \text{ LN Kurs.} \end{aligned}$$

4.2.3 Model Terbaik Dalam Data Panel

Berikut merupakan tiga uji yang digunakan untuk memilih model regresi :

a. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk menentukan model yang terbaik antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM). Hipotesis dalam Uji Chow adalah:

H_0 : Terima *Common Effect Model*

H_1 : Terima *Fixed Effect Model*

Untuk mengetahui hasil dari uji chow, dapat dilihat dari nilai probabilitas *cross-section Chi-square*. Apabila nilai probabilitas < 0.05 ($\alpha = 5\%$) artinya H_0 ditolak dan menerima H_1 dan sebaliknya apabila nilai probabilitas > 0.05 ($\alpha = 5\%$) artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak. Berikut merupakan gambar hasil pengujian uji chow:

Tabel 4.5

Hasil Uji Chow

Effect Test	Statistic	Prob.
Cross-section Chi-square	29.767738	0.0001

Sumber: data sekunder diolah (2020)

Berdasarkan Tabel 4.5 pada *cross-section Chi-square* menunjukkan nilai statistik 29.767738 dengan probabilitas 0.0001. Hasil pengujian menunjukkan nilai probabilitas < 0.05 ($\alpha = 5\%$) yang artinya H_0 ditolak. Dengan demikian, model estimasi menurut

uji chow adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Dengan probabilitas 0.0001 menjelaskan bahwa 99.9999% model terbaik adalah *fixed effect*.

b. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan model yang terbaik antara *fixed effect* dan *random effect*. Hipotesis dalam Uji Hausman adalah:

H_0 : Terima *Random Effect*

H_1 : Terima *Fixed Effect*

Untuk mengetahui hasil uji hausman, dapat dilihat dari nilai probabilitas *cross-section random*. Apabila nilai probabilitas menunjukkan > 0.05 ($\alpha = 5\%$) artinya uji hausman terima H_0 dan sebaliknya apabila nilai probabilitas menunjukkan < 0.05 artinya uji hausman terima H_1 dan menolak H_0 . Berikut merupakan gambar hasil uji hausman:

Tabel 4.6
Hasil Uji Hausman

Effect Test	Statistic	Prob.
Cross-section random	7.626306	0.1781

Sumber: data sekunder diolah (2020)

Berdasarkan Tabel 4.6 nilai statistik *cross-section random* menunjukkan 7.626306 dengan probabilitas sebesar 0.1781. Hasil pengujian menunjukkan nilai probabilitas > 0.05 ($\alpha = 5\%$) yang artinya H_0 diterima. Dengan demikian, model estimasi menurut

uji hausman adalah *Random Effect Model* (REM). Dengan probabilitas 0.1781 menjelaskan bahwa 99.82195% model terbaik adalah *random effect*

c. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji Lagrange Multiplier digunakan untuk menentukan model terbaik antara random effect dan common effect. Hipotesis dalam uji LM adalah:

H_0 : Terima *Common Effect Model*

H_1 : Terima *Random Effect Model*

Untuk mengetahui hasil Uji LM dapat dilihat dari probabilitas *cross-section Breusch-Pagan*. Jika probabilitas $> \alpha$ (0,05) maka terima H_0 dan sebaliknya jika probabilitas $< \alpha$ (0,05) maka terima H_1 . Berikut merupakan gambar hasil Uji LM:

Tabel 4.7

Hasil Uji Langrange Multiplier (LM)

Effect Test	Statistic	Prob.
Breusch-Pagan	4.472658	0.0344

Sumber: data sekunder diolah (2020)

Berdasarkan Tabel 4.7 nilai *cross-section Breusch-Pagan* menunjukkan 4.472658 dengan probabilitas sebesar 0.0344. Hasil pengujian menunjukkan nilai probabilitas < 0.05 ($\alpha = 5\%$) yang artinya H_1 diterima. Dengan demikian, model estimasi menurut Uji LM adalah *Random Effect Model* (REM). Dengan probabilitas 0.0344 menjelaskan bahwa 99.9656% model terbaik adalah *Common Effect*.

Kesimpulannya adalah dalam pemilihan model regresi data panel yang paling baik adalah menggunakan *fixed effect model*. Memilih *fixed effect model* karena tingkat kepercayaan paling baik sebesar 99.9999% .

Berdasarkan *fixed effect model* (FEM) nilai adjusted R-square menunjukkan 0.722165 atau sebesar 72.2%. Artinya, keragaman profitabilitas sebesar 72.2% dijelaskan oleh variabel pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, NPF, inflasi dan kurs sedangkan sisanya adalah kontribusi dari variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

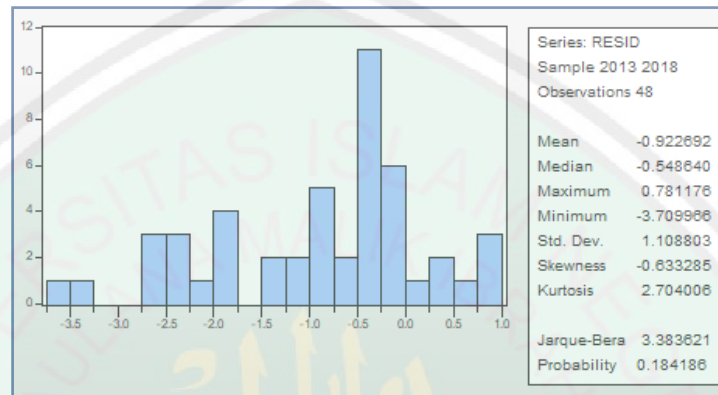
4.2.4 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji variabel apakah berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan menggunakan Uji *Jarque-Bera*. Untuk mengetahui apakah data telah berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat dari nilai probabilitasnya. Berikut merupakan gambar hasil Uji Normalitas :

Gambar 4.1

Hasil Uji Normalitas



Sumber: Output Eviews 10 (2020)

Berdasarkan Gambar 4.1 terlihat nilai statistik *jarque-bera* 3.383621 dengan probabilitas 0.0184186 . Nilai probabilitas menunjukkan > 0.05 yang menyatakan bahwa data berdistribusi normal.

b. Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui terjadi atau tidaknya korelasi antara variabel bebas dalam penelitian. Untuk mengetahui apakah terjadi korelasi dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Dapat dikatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas jika nilai VIF < 10 . Berikut merupakan gambar hasil Uji Multikolinearitas:

Tabel 4.8
Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF
LN Pembiayaan Bagi Hasil	1.579712
LN Pembiayaan Jual Beli	1.081096
LN NPF	1.078793
LN Inflasi	6.774637
LN Kurs	6.406249

Sumber : Output Eviews 10 (2020)

Berdasarkan Tabel 4.8 terlihat bahwa nilai VIF di setiap variabel tidak ada yang mencapai 10. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian tidak terjadi gejala multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual memiliki ragam yang homogen atau tidak. Untuk mengetahui apakah homogen atau tidak dapat dilihat dari *Heterokedasticity Test White*.

Untuk mengetahui apakah terdapat masalah heterokedastisitas atau tidak dapat dilihat dari probabilitas $Obs \cdot R^2$. Jika probabilitas $Obs \cdot R^2 > 0.05$ dapat disimpulkan

bahwa tidak ada masalah dan jika probabilitas $\text{Obs} \cdot R^2 < 0.05$ dapat disimpulkan bahwa terdapat heterokedastisitas. Berikut merupakan gambar hasil Uji Heterokedastisitas:

Tabel 4.9

Uji Heterokedastisitas

Effect Test	Statistic	Prob
Obs*R-squared	18.24276	0.50623

Sumber: Output Eviews 10 (2020)

Berdasarkan Tabel 4.9 terlihat nilai probabilitas $\text{Obs} \cdot R^2$ 18.24276 dengan probabilitas 0.5063. Hasil menunjukkan bahwa probabilitas > 0.05 yang artinya tidak terdapat heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah residual saling berkorelasi atau tidak. Dapat dikatakan tidak ada masalah autokorelasi jika $du < dw < 4 - du$.

Berikut merupakan gambar hasil Uji Autokorelasi:

Tabel 4.10
Uji Autokorelasi

Durbin Watson (dW)	1.978473
dL	1.3167
dU	1.7725

Sumber: Output Eviews 10 (2020)

Berdasarkan Tabel 4.10 terlihat nilai Durbin Watson 1.978473. Adapun nilai dL 1.3167, nilai dU 1.7725 dan nilai $4 - dU$ adalah 2.2275. Hasil menunjukkan bahwa $1.7725 (dU) < 1.978473 (dW) < 2.2275 (4 - dU)$ yang dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Simultan Terhadap Profitabilitas

Uji simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel X secara bersama-sama terhadap variabel Y. Untuk mengetahui signifikan pengaruh semua variabel X secara bersama-sama terhadap variabel Y dapat dilihat dari nilai F-statistik. Jika nilai probabilitas F-statistik < 0.05 maka terdapat pengaruh signifikan dan jika nilai probabilitas > 0.05 maka dinyatakan terdapat pengaruh tidak signifikan.

Uji hipotesis simultan menunjukkan nilai probabilitas F-statistik sebesar 0.000000. Karena nilai probabilitas F-statistik menunjukkan < 0.05 maka dapat diambil

kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, NPF, inflasi dan kurs terhadap profitabilitas.

4.3.2 Pengaruh Parsial Terhadap Profitabilitas

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent secara individu terhadap variabel dependent. Jika nilai probabilitas t-statistik < 0.05 maka terdapat pengaruh signifikan secara individu dan jika nilai probabilitas t-statistik > 0.05 dinyatakan berpengaruh tidak signifikan.

a. Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas

Uji parsial pembiayaan bagi hasil terhadap profitabilitas menunjukkan hasil t-statistik 2.370882 dengan probabilitas sebesar 0.0234. Artinya setiap kenaikan nilai Pembiayaan Bagi Hasil sebesar satu satuan akan meningkatkan nilai Profitabilitas sebesar 2.370882 satuan. Nilai probabilitas menunjukkan < 0.05 maka dapat diartikan terdapat pengaruh signifikan. Maka dari itu dapat diambil kesimpulan bahwa pembiayaan bagi hasil secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Artinya semakin tinggi pembiayaan bagi hasil maka semakin tinggi juga profitabilitas yang didapatkan.

Hasil penelitian ini didukung oleh Budihariyanto, Afifudin dan Junaidi (2018) yang menyatakan ada pengaruh signifikan variabel pembiayaan bagi hasil terhadap profitabilitas. Fachrurrohman (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap profitabilitas BUS. Besar kecilnya nilai pembiayaan bagi hasil akan berpengaruh pada tingkat pengembalian, karena dengan menyalurkan pembiayaan bagi hasil, bank syariah pasti

mengharapkan pengembalian serta bagi hasil tersebut menjadi keuntungan bank syariah (Fachrurrohman, 2018).

Adapun Hadits Nabi Riwayat Ibnu Majah dari Shuhaib:

أَجَلٌ إِلَى الْبَيْعِ: الْبَرَكَهُ فِيهِنَّ ثَلَاثٌ: قَالَ وَسَلَّمَ وَآلِهِ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى النَّبِيُّ أَنَّ صَهيب عن ماجه ابن رواه) لِلْبَيْعِ لِأَنَّ اللَّبَيْتَ بِالشَّعِيرِ الْبُرِّ وَخَلَطُ وَالْمَقَارَضَةُ،

Artinya: “Nabi bersabda, ‘Ada tiga hal yang mengandung berkah: jual beli tidak secara tunai, muqaradhah (mudharabah), dan mencampur gandum dengan jewawut untuk keperluan rumah tangga, bukan untuk dijual” (H.R. Ibnu Majah dari Shuhaib).

Pada ayat di atas menjelaskan bahwa ada tiga hal yang mengandung keberkahan antara lain melakukan jual beli dengan cara cicilan atau tidak secara tunai, melakukan *mudharabah*, dan mencampur gandum dari jewawut untuk keperluan rumah tangga dan bukan untuk dijual.

b. Pengaruh Pembiayaan Jual Beli Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji parsial pembiayaan jual beli terhadap profitabilitas menunjukkan nilai t-statistik sebesar 1.448586 dengan probabilitas sebesar 0.1564. Karena nilai probabilitas menunjukkan > 0.05 maka dapat diartikan terdapat pengaruh tidak signifikan pembiayaan jual beli terhadap profitabilitas.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustina (2014) yang menunjukkan bahwa variabel pembiayaan jual beli berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

c. Pengaruh NPF Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji parsial NPF terhadap profitabilitas menunjukkan nilai t-statistik sebesar -0.385558 dengan probabilitas sebesar 0.7022 . Karena nilai probabilitas menunjukkan > 0.05 maka dapat diartikan terdapat pengaruh tidak signifikan NPF terhadap profitabilitas.

Hal ini menunjukkan kemungkinan nilai yang dihasilkan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif masih bisa menutupi masalah pembiayaan kemudian keuntungan bank syariah masih bisa ditingkatkan ketika NPF tinggi, karena sumber pendapatan tidak dari portofolio keuangan, tetapi dari pendapatan lainnya (Amelia, 2015)

d. Pengaruh Inflasi Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji parsial inflasi terhadap profitabilitas menunjukkan nilai t-statistik sebesar -0.780552 dengan probabilitas sebesar 0.4403 . Karena nilai probabilitas menunjukkan > 0.05 maka dapat diartikan terdapat pengaruh tidak signifikan inflasi terhadap profitabilitas.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puguh, dkk (2018) yang menunjukkan terdapat pengaruh tidak signifikan inflasi terhadap profitabilitas. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayati (2014) yang menunjukkan inflasi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

e. Pengaruh Kurs Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji parsial kurs terhadap profitabilitas menunjukkan nilai t-statistik sebesar -2.253354 dengan probabilitas 0.0306 . Artinya, setiap kenaikan Kurs

sebesar satu satuan akan meningkatkan nilai Profitabilitas sebesar -2.253354 satuan. Nilai probabilitas menunjukkan < 0.05 maka diartikan terdapat pengaruh signifikan secara parsial kurs terhadap profitabilitas.

Menurut Hidayati (2014) apabila nilai kurs rupiah terhadap dollar AS menguat, akan meningkatkan profitabilitas bank syariah yang artinya adalah jika nilai mata uang domestic lebih tinggi dari mata uang asing maka harga barang impor turun. Turunnya harga impor akan mengakibatkan peningkatan perekonomian sector riil. Hal ini mendorong masyarakat untuk berinvestasi dan profitabilitas bank akan meningkat.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amalia Nuril Hidayati (2014) yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Namun hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rita Rosiana, Shihabudin dan Siti Nurmeilani (2019) yang menyatakan bahwa inflasi tidak berpengaruh negative.

Adapun surah mengenai nilai tukar yaitu pada Q.S Al Baqarah ayat 16 yang berbunyi:

مُهْتَدِينَ كَانُوا وَمَا تِجَارَتُهُمْ رِيحَتْ فَمَا بِالْهُدَى الضَّلَالَةَ اشْتَرَوْا الَّذِينَ أُولَئِكَ

Artinya: Mereka itulah yang membeli kesesatan dengan petunjuk. Maka perdagangan mereka itu tidak beruntung dan mereka tidak mendapat petunjuk (Q.S Al Baqarah ayat 16).

Maksud dari ayat diatas adalah tidak menguntungkannya perniagaan seseorang karena kehilangan keimanan kepada Allah dan seseorang tersebut tidak menemukan jalan yang benar.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya mengenai determinan profitabilitas BUS periode 2013-2018 maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Secara simultan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, NPF, Inflasi dan Kurs terhadap Profitabilitas BUS
2. Secara parsial Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Profitabilitas terdapat pengaruh signifikan
3. Secara parsial Pembiayaan Jual Beli terhadap Profitabilitas terdapat pengaruh tidak signifikan
4. Secara parsial NPF terhadap Profitabilitas terdapat pengaruh tidak signifikan
5. Secara parsial Inflasi terhadap Profitabilitas terdapat pengaruh tidak signifikan
6. Secara parsial Kurs terhadap Profitabilitas terdapat pengaruh signifikan

5.2 Saran

Dari hasil yang telah dilakukan, saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Bank Umum Syariah dapat mempertahankan dan berupaya lebih baik dalam pemberian pembiayaan khususnya pembiayaan jual beli yang telah dilakukan dengan baik agar dapat lebih meningkatkan profitabilitasnya.

2. Bank Umum Syariah dapat mempertahankan dan berupaya dalam menjaga NPF dan faktor lainnya yang mempengaruhi profitabilitas agar dapat lebih meningkatkan profitabilitasnya. Dilakukan dengan tetap memperhatikan kelayakan pembiayaan dan atau pengawasan untuk meminimalisir risiko.



Daftar Pustaka

- A Karim, Adiwarmar Ir. 2010. Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan Edisi Keempat. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Abdul Ghofur Anshori, Prof. Dr., S.H.,M.H.,2008.Hukum Perbankan Syariah.Bandung:Refika Aditama
- Agustina, Yuyun. (2014). Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil dan Rasio *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia. **Skripsi**. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
- Aldian Syah, Toufan .(2018). Pengaruh Inflasi, BI Rate, NPF dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Jurnal Ekonomi Islam Vol. 6 No. 1
- Ali, Muhammad Abdur Rouf. (2018). Pengaruh Pembiayaan Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Dengan Inflasi Sebagai Variabel *Moderating* (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015-2018). **Skripsi**. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SALATIGA
- Amelia, Erika. 2015. “*Financial Ratio and Its Influence to Profitability in Islamic Banks*. Journal Al-Iqtishad Vol. VII No. 2, Juli 2015
- Anugeraning Disti, Hafsari. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Rasio Aktivitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. **Skripsi**. Fakultas Ekonomi UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
- Azhar, Ian dan Arim.2016. Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil dan Non-Performing Finance Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia).*Cakrawala:Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*.
- Badhiaturohmah. (2018). Pengaruh Variabel *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), Nilai Tukar, Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Harga Saham Pada Sub-Sektor Industri di *Jakarta Islamic Index* (JII). **Skripsi**. Fakultas Ekonomi UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
- Bariqi, Sufyan. 2015. Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Rasio *Non-Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum

Syariah. **Skripsi.** UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Budihariyanto, Afifudin dan Junaidi (2018). Pengaruh Pembiayaan (Bagi Hasil dan Jual Beli), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Non Devisa Syariah. E-JRA Vol. 07 No. 04

Cahya Suwarno, Rima dan Mifdlol Muthohar, Ahmad. (2018). Analisis Pengaruh NPF, FDR, BOPO, CAR dan GCG Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. Jurnal Bisnis Vol. 6 No. 1

FACHRUROHMAN, M. HIDAYAT and , Dr. Fatchan Achyani, S.E, M.Si (2018) *Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing To Ratio (FDR), Dan Non Performing Financing (PF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia.* Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan.*Jakarta: PT Grasindo

Irmawati, Erlyta Dhessy. (2014). Pengaruh *FDR*, Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa Menyewa, dan *NPF* Terhadap Profitabilitas. **Skripsi.** Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG

Kumala, Aulia Dwi. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Inflasi, Suku Bunga BI, Nilai Tukar, Rupiah dan *Non Performing Financing* Terhadap Jumlah Pembiayaan Bank Umum Syariah. **Skripsi.** Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Marginingsih, Ratnawaty. 2018. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Jurnal Ecodemica Vol. 2 No. 1, April
Muhammad. 2005. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah.* Yogyakarta:Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN

Munir, Misbahul (2018). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. Journal of Islamic Economics, Finance and Banking Vol. 1 No.1&2

Mutamimah dan Siti Nur Zaidah.2012. Analisis Eksternal dan Internal Dalam Menentukan *Non Performing Financing* Bank Umum Syariah di Indonesia. Jurnal Bisnis dan Ekonomi Vol 19 no.1

- Nizar, A. S., & Anwar, M.K. 2015. Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah. Akrual: *Jurnal Akuntansi*
- Nur Leyllah, Suci. 2016. *Implementasi Pembiayaan Produk Kepemilikan Logam Mulia (KLM) Dalam Meningkatkan Profitabilitas (Studi Pada PT. Bank BRI Syariah Cabang Jombang)*. **Skripsi**. Fakultas Ekonomi UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG.
- Nuril Hidayati, Amalia. (2014). Pengaruh Inflasi, BI Rate dan Kurs Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal AN-NISBAH* Vol. 01 No. 01
- Oktavia Habsari, Hafizah. (2016). Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia. **Skripsi**. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
- Prastowo, Puguh Roni, Mardani & Wahono Budi. 2018. Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas Perbankan. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen* Vol 7 No. 16
- Riyadi dan Yulianto, Agung. (2014). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Accounting Analysis Journal* Vol. 3 No. 4
- Rizkitasari, Debby. (2017). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah dengan *Non Performing Financing* Sebagai Variabel Intervening. **Skripsi**. Fakultas Ekonomi UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
- Roni Prastowo, Puguh, Malavia, Rony & Wahono, Budi. Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas Perbankan. 2018. *E-Jurnal Riset Manajemen*
- Rosiana, Rita, Shihabudin dan Nurmeilani, Siti. (2019). The Influence of Profit Sharing Financing, Murabaha Financing, Non-Performing Financing, Inflation and Exchange Rates on Profitability of Sharia Commercial Banks in Indonesia. *Journal of Islamic Economics, Finance and Banking* Vol. 3 No.1

Saekhu.(2015).Pengaruh Inflasi Terhadap Kinerja Pembiayaan Bank Syariah, Volume Pasar Uang Antar Bank Syariah, dan Posisi *Outstanding* Sertifikat Wadiah Bank Indonesia. *Economica Journal* Vol. VI Edisi 1

Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan “Teori dan Aplikasi”*, Edisi Keempat, BPFE, Yogyakarta.

Sudarwati, Lilis. 2018. Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil dan Pembiayaan Jual Beli Terhadap Profitabilitas (ROA) dengan *Non Performing Financing (NPF)* Sebagai Variabel Intervening. **Skripsi**. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SALATIGA

Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, BPFE, Yogyakarta.

<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20170717112025-92-228306/daya-beli-lemah-indeks-sektor-properti-melempem>

<http://eprints.perbanas.ac.id/4771/1/ARTIKEL%20ILMIAH.pdf>

<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-2456664/ini-penyebab-meroketnya-inflasi-2013-dari-bbm-hingga-rokok-kretek>

<https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-4364942/jatuh-bangun-rupiah-di-2018-dolar-as-sempat-rp-15200>

<https://republika.co.id/berita/opeyp1383/npf-turun-bank-syariah-bukopin-targetkan-pembiayaan-tumbuh-23-persen>

<https://www.bcasyariah.co.id/2018/03/2017-bca-syariah-jaga-kepercayaan-paramitra-dengan-tunjukkan-pertumbuhan-berkualitas/>

<https://www.liputan6.com/bisnis/read/2819926/bi-ungkap-penyebab-rendahnya-inflasi-di-2016#>

www.bi.go.id

www.ojk.go.id

https://books.google.co.id/books?id=r3yFiZMvgdAC&pg=PA83&source=gbs_toc_r&cad=4#v=onepage&q&f=false

Lampiran 1. Data Penelitian

1. Lampiran Data Mentah

Nama Bank	Tahun	x1	x2	x3	x4	x5	y
Bank Muamalat	2013	20,026,125,309	19,388,249,739	1.56	8.37	12,189.00	0.5
	2014	21,273,143,673	20,186,717,164	4.85	8.36	12,440.00	0.17
	2015	21,245,145,837	17,322,855,295	4.2	3.35	13,795.00	0.2
	2016	20,919,488,923	16,871,321,675	1.4	3.02	13,436.00	0.22
	2017	19,864,438,976	19,346,358,613	2.75	3.61	13,548.00	0.11
	2018	16,288,020,048	15,330,331,787	2.58	3.13	14,481.00	0.08
BNIS	2013	2,151,972	7,969,128	1.13	8.37	12,189.00	1.37
	2014	2,152,395	11,292,122	1.04	8.36	12,440.00	1.27
	2015	3,358,807	13,486,471	1.46	3.35	13,795.00	1.43
	2016	4,089,070	15,230,367	1.64	3.02	13,436.00	1.44
	2017	5,475,003	16,177,550	1.5	3.61	13,548.00	1.31
	2018	8,267,741	17,694,192	1.52	3.13	14,481.00	1.42
BSM	2013	11,246,889	33,265,327	2.29	8.37	12,189.00	1.53
	2014	10,809,667	33,749,634	1.04	8.36	12,440.00	-0.04
	2015	13,477,642	34,818,598	1.46	3.35	13,795.00	0.56
	2016	16,489,863	36,218,126	1.64	3.02	13,436.00	0.59
	2017	21,038,964	36,236,881	1.5	3.61	13,548.00	0.59
	2018	24,722,107	38,355,494	1.52	3.13	14,481.00	0.88
Ban Mega Sy	2013	41,907,203	6,714,437,813	2.98	8.37	12,189.00	2.33
	2014	39,552,428	5,183,515,388	3.89	8.36	12,440.00	0.29
	2015	57,610,900	4,009,341,566	4.26	3.35	13,795.00	0.3
	2016	3,402,117,996	4,300,598,878	3.3	3.02	13,436.00	2.63
	2017	656,715,238	3,937,251,567	2.95	3.61	13,548.00	1.56
	2018	1,248,302,320	3,885,573,592	2.15	3.13	14,481.00	0.93
Bank Bukopin S	2013	1,092,737,588,304	2,188,407,973,702	4.27	8.37	12,189.00	0.69
	2014	1,461,971,543,421	2,248,008,641,947	3.34	8.36	12,440.00	0.27
	2015	2,071,513,646,274	2,234,729,454,039	2.74	3.35	13,795.00	0.79
	2016	2,522,763,650,893	2,276,013,128,982	4.66	3.02	13,436.00	-1.12
	2017	2,751,916,545,442	1,780,013,555,500	4.18	3.61	13,548.00	0.02
	2018	2,698,408,233,281	1,544,840,027,382	3.65	3.13	14,481.00	0.02
Bank Panin Dubai	2013	1,363,443,925	1,242,474,076	0.77	8.37	12,189.00	1.03
	2014	4,155,867,855	626,007,504	0.29	8.36	12,440.00	1.99

	2015	5,176,920,410	538,759,169	1.94	3.35	13,795.00	1.14
	2016	5,321,600,975	1,024,964,932	1.86	3.02	13,436.00	0.37
	2017	5,555,883,051	987,017,639	4.83	3.61	13,548.00	-10.77
	2018	5,675,102,587	458,877,969	3.84	3.13	14,481.00	0.26
BCA Syar	2013	740,941,590,450	606,671,033,444	0	8.37	12,189.00	1
	2014	1,007,345,021,195	959,045,075,596	0.1	8.36	12,440.00	0.8
	2015	1,348,175,115,288	1,450,605,858,813	0.52	3.35	13,795.00	1
	2016	1,646,643,034,425	1,521,996,856,926	0.21	3.02	13,436.00	1.1
	2017	2,059,992,855,826	1,593,692,410,043	0.04	3.61	13,548.00	1.2
	2018	2,674,886,563,505	1,706,939,666,581	0.28	3.13	14,481.00	1.2
Bank Vict	2013	277,662,182,494	581,715,763,188	3.31	8.37	12,189.00	0.5
	2014	596,185,030,654	479,451,019,979	4.75	8.36	12,440.00	-1.87
	2015	712,541,848,755	360,400,118,998	4.82	3.35	13,795.00	-2.36
	2016	949,605,673,060	259,767,694,726	4.35	3.02	13,436.00	-2.19
	2017	732,211,745,250	325,631,988,276	4.08	3.61	13,548.00	0.36
	2018	989,158,907,802	243,560,441,515	3.46	3.13	14,481.00	0.32

Lampiran 2. Hasil Output Lampiran CEM

Proc	Object	Print	Name	Edit+/-	CellFmt	Grid+/-	Title	Comments+/-
Common Effect Mode								
A B C D E								
Dependent Variable: Y								
Method: Panel Least Squares								
Date: 12/20/19 Time: 11:15								
Sample: 2013 2018								
Periods included: 6								
Cross-sections included: 8								
Total panel (balanced) observations: 48								
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.				
C	0.008975	0.086857	0.103328	0.9182				
X1	6.58E-16	7.57E-15	0.086841	0.9312				
X2	1.87E-15	1.31E-15	1.425063	0.1615				
X3	-0.538931	0.077459	-6.957651	0.0000				
X4	0.032818	0.190759	0.172040	0.8642				
X5	9.96E-07	5.84E-06	0.170693	0.8653				
R-squared	0.573795	Mean dependent var	0.003581					
Adjusted R-squared	0.523056	S.D. dependent var	0.019094					
S.E. of regression	0.013187	Akaike info criterion	-5.702736					
Sum squared resid	0.007303	Schwarz criterion	-5.468836					
Log likelihood	142.8657	Hannan-Quinn criter.	-5.614345					
F-statistic	11.30882	Durbin-Watson stat	1.584313					
Prob(F-statistic)	0.000001							

3. Lampiran FEM

Fixed Effect Model				
A	B	C	D	E
Cross-sections included: 8				
Total panel (balanced) observations: 48				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.033483	0.068974	0.485438	0.6304
X1	4.15E-15	1.29E-14	0.322368	0.7491
X2	3.01E-15	2.17E-15	1.385295	0.1747
X3	-0.773065	0.079863	-9.679910	0.0000
X4	-0.033476	0.151724	-0.220638	0.8267
X5	2.25E-08	4.60E-06	0.004884	0.9961
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.793101	Mean dependent var		0.003581
Adjusted R-squared	0.722165	S.D. dependent var		0.019094
S.E. of regression	0.010065	Akaike info criterion		-6.133762
Sum squared resid	0.003545	Schwarz criterion		-5.626978
Log likelihood	160.2103	Hannan-Quinn criter.		-5.942247
F-statistic	11.18042	Durbin-Watson stat		2.172278
Prob(F-statistic)	0.000000			

4. Lampiran REM

Random Effect model				
A	B	C	D	E
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.026585	0.067391	0.394496	0.6952
X1	4.43E-15	8.90E-15	0.497324	0.6216
X2	2.08E-15	1.55E-15	1.343068	0.1865
X3	-0.681691	0.071647	-9.514572	0.0000
X4	-0.006953	0.147840	-0.047033	0.9627
X5	2.05E-07	4.51E-06	0.045456	0.9640
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.007025	0.3276
Idiosyncratic random			0.010065	0.6724
Weighted Statistics				
R-squared	0.669967	Mean dependent var		0.001808
Adjusted R-squared	0.630677	S.D. dependent var		0.017529
S.E. of regression	0.010653	Sum squared resid		0.004766
F-statistic	17.05198	Durbin-Watson stat		1.863701
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.538179	Mean dependent var		0.003581
Sum squared resid	0.007914	Durbin-Watson stat		1.122465

5. Lampiran Uji Chow

UJI CHOW				
A	B	C	D	E
Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: Untitled				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
Cross-section F	5.299858	(7,35)	0.0003	
Cross-section Chi-square	34.689227	7	0.0000	
Cross-section fixed effects test equation:				
Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 12/20/19 Time: 11:38				
Sample: 2013 2018				
Periods included: 6				
Cross-sections included: 8				
Total panel (balanced) observations: 48				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.008975	0.086857	0.103328	0.9182
X1	6.58E-16	7.57E-15	0.086841	0.9312
X2	1.87E-15	1.31E-15	1.425063	0.1615
X3	-0.538931	0.077459	-6.957651	0.0000
X4	0.032818	0.190759	0.172040	0.8642
X5	9.96E-07	5.84E-06	0.170693	0.8653
R-squared	0.573795	Mean dependent var	0.003581	
Adjusted R-squared	0.523056	S.D. dependent var	0.019094	
S.E. of regression	0.013187	Akaike info criterion	-5.702736	
Sum squared resid	0.007303	Schwarz criterion	-5.468836	

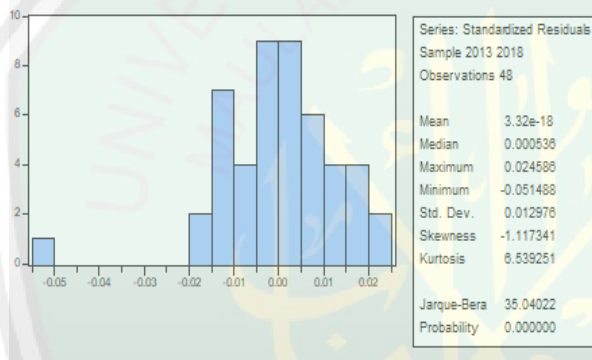
6. Lampiran Uji Hausman

Uji Hausman				
A	B	C	D	E
Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: Untitled				
Test cross-section random effects				
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.	
Cross-section random	8.052355	5	0.1534	
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	0.000000	0.000000	0.000000	0.9760
X2	0.000000	0.000000	0.000000	0.5421
X3	-0.773065	-0.681691	0.001245	0.0096
X4	-0.033476	-0.006953	0.001164	0.4369
X5	0.000000	0.000000	0.000000	0.8382
Cross-section random effects test equation:				
Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 12/20/19 Time: 11:48				
Sample: 2013 2018				
Periods included: 6				
Cross-sections included: 8				
Total panel (balanced) observations: 48				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.

7. Lampiran Uji LM

LM			
A	B	C	D
Lagrange multiplier (LM) test for panel data			
Date: 12/21/19 Time: 19:12			
Sample: 2013 2018			
Total panel observations: 48			
Probability in ()			
Null (no rand. effect)	Cross-section	Period	Both
Alternative	One-sided	One-sided	
Breusch-Pagan	8.679406 (0.0032)	1.518273 (0.2179)	10.19768 (0.0014)
Honda	2.946083 (0.0016)	-1.232182 (0.8911)	1.211911 (0.1128)
King-Wu	2.946083 (0.0016)	-1.232182 (0.8911)	0.960594 (0.1684)
GHM	--	--	8.679406 (0.0049)

8. Lampiran Uji Normalitas



9. Lampiran Uji Multikolinearitas

A	B	C	D	E	F
	X1	X2	X3	X4	X5
X1	1.000000	0.153141	0.263055	-0.151304	0.117621
X2	0.153141	1.000000	-0.046856	0.123850	-0.162063
X3	0.263055	-0.046856	1.000000	-0.137525	0.085241
X4	-0.151304	0.123850	-0.137525	1.000000	-0.907163
X5	0.117621	-0.162063	0.085241	-0.907163	1.000000

10. Lampiran Uji Heterokedastisitas

Estimate	Forecast	Stats	Resids	
Panel Cross-section Heteroskedasticity LR Test				
Null hypothesis: Residuals are homoskedastic				
Equation: UNTITLED				
Specification: Y C X1 X2 X3 X4 X5				
	Value	df	Probability	
Likelihood ratio	68.03512	8	0.0000	
LR test summary:				
	Value	df		
Restricted LogL	142.8657	42		
Unrestricted LogL	176.8832	42		
Unrestricted Test Equation:				
Dependent Variable: Y				
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)				
Date: 12/22/19 Time: 21:23				
Sample: 2013 2018				
Periods included: 6				
Cross-sections included: 8				
Total panel (balanced) observations: 48				
Iterate weights to convergence				
Convergence achieved after 13 weight iterations				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.027675	0.010551	2.622972	0.0121
X1	-1.28E-14	3.87E-15	-3.298134	0.0020
X2	1.47E-15	8.74E-16	1.682990	0.0998
X3	-0.350727	0.038430	-9.126469	0.0000
X4	-0.082667	0.024154	-3.422535	0.0014
X5	-8.18E-08	7.04E-07	-0.116164	0.9081

11. Lampiran Uji Autokorelasi

View	Proc	Object	Print	Name	Freeze	Estimate	Forecast	Stats	Resids
Dependent Variable: Y									
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)									
Date: 12/22/19 Time: 17:04									
Sample: 2013 2018									
Periods included: 6									
Cross-sections included: 8									
Total panel (balanced) observations: 48									
Swamy and Arora estimator of component variances									
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.					
C	0.026585	0.067391	0.394496	0.6952					
X1	4.43E-15	8.90E-15	0.497324	0.6216					
X2	2.08E-15	1.55E-15	1.343068	0.1865					
X3	-0.681691	0.071647	-9.514572	0.0000					
X4	-0.006953	0.147840	-0.047033	0.9627					
X5	2.05E-07	4.51E-06	0.045456	0.9640					
Effects Specification									
			S.D.	Rho					
Cross-section random			0.007025	0.3276					
Idiosyncratic random			0.010065	0.6724					
Weighted Statistics									
R-squared	0.669967	Mean dependent var	0.001808						
Adjusted R-squared	0.630677	S.D. dependent var	0.017529						
S.E. of regression	0.010653	Sum squared resid	0.004766						
F-statistic	17.05198	Durbin-Watson stat	1.863701						
Prob(F-statistic)	0.000000								

Lampiran 3 Biodata Peneliti

BIODATA PENELITI



Nama Lengkap : Widhanti Novita Hastuti
 Tempat dan Tanggal lahir : Malang, 01 November 1998
 Alamat Asal : Jl. Mega Mendung No. 22 Kelurahan Pisang Candi,
 Kecamatan Sukun, Kota Malang
 Telepon/HP : 089670935818
 E-Mail : dhantynovita98@gmail.com
 Instagram : widhanty

Latar Belakang Pendidikan

2003-2004 : TK Tunas Rimba Kota Malang
 2004-2010 : SDN Sukabumi Probolinggo
 2010-2013 : SMPN 15 Kota Malang
 2013-2016 : SMA Laboratorium UM Malang
 2016-2020 : Jurusan Perbankan Syariah (S1) Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik
 Ibrahim Malang

Lampiran 4 Bukti Konsultasi

BUKTI KONSULTASI

Nama : Widhanti Novita Hastuti

NIM/Jurusan : 16540080/ Perbankan Syariah (S1)

Pembimbing : Titis Miranti, M.Si.

Judul Skripsi : Determinan Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	23 Oktober 2019	Koreksi Gap Research, membahas	1.
2.	06 November 2019	Acc BAB I dan Revisi BAB II	2.
3.	19 November 2019	Konsultasi BAB III	3.
4.	14 Januari 2020	Revisi BAB III	4.
5.	15 Februari 2020	Revisi Proposal Skripsi	5.
6.	19 Februari 2020	Pemilihan model data panel	6.
7.	26 Februari 2020	Pemilihan model data panel dan uji asumsi klasik	7.
8.	05 Maret 2020	Acc hasil uji asumsi klasik	8.
9.	11 Maret 2020	Konsultasi hasil keseluruhan	9.
10.	08 April 2020	Konsultasi BAB IV	10.

11.	13 Mei 2020	Konsultasi BAB IV dan V	11.
12.	17 Juni 2020	Konsultasi mengenai Revisi Ujian Skripsi	12.

Malang, 20 Juni 2020

Mengetahui,

Ketua Jurusan Perbankan Syariah (S1)

Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D

NIP. 19751109 199903 1 003





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Zuraidah, S.E., M.SA.
NIP : 19761210 200912 2 001
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Widhanti Novita Hastuti
NIM : 16540080
Handphone : 089670935818
Konsentrasi : Keuangan
Email : dhantynovita98@gmail.com
JudulSkripsi : Determinan Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
19%	20%	8%	18%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 24 Juni 2020
UP2M

**Zuraidah, S.E., M.SA
NIP. 19761210 200912 2 001**

Determinan Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia

ORIGINALITY REPORT

19%	20%	8%	18%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	8%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	2%
4	core.ac.uk Internet Source	1%
5	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
6	jurnal.untirta.ac.id Internet Source	1%
7	eprints.undip.ac.id Internet Source	1%
8	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	1%
9	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%

10	www.repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
11	Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper	1%
12	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes Off Exclude matches < 1%
Exclude bibliography Off

